



**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA BERBANTUAN
MEDIA MODUL KOMIK TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KOMPETENSI DASAR
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN KELAS X
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PATI**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Fitria Nur Aini
NIM 7101411015**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Kamis


Tanggal : 3 September

Mengetahui,



Ade Rustiana
NIP. 196801021992031002

Pembimbing



Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.
NIP. 197912082006042002

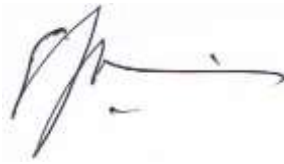
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin

Tanggal : 28 September 2015

Penguji I



Drs. Asrori, M.S
NIP. 196005051986011001

Penguji II



Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si.
NIP. 197909232008122001

Penguji III



Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.
NIP. 197912082006042002

Mengetahui,
Rektor Universitas Negeri Semarang
Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyuno, M.M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti ini hasil jiplakan dari karyatulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 9 September 2015



Fitria Nur Aini
NIM 7101411015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Rabb-mulah hendaknya kamu berharap.”
(Q.S Al Insyirah : 6-8)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- 1. Bapakku, Ibuku, Adik-adikku dan Imamku yang sangat kucintai, terimakasih atas doa, dukungan dan limpahan kasih sayangnya.*
- 2. Guru dan Dosenku, terimakasih atas dedikasinya*
- 3. Sahabat-sahabatku Linda, Susi dan Ulya yang sangat ku sayangi terimakasih atas dukungannya*
- 4. Almamaterku Universitas Negeri Semarang*

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Tutor Sebaya* Berbantuan Media Modul Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pati”

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi. Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan untuk penyusunan skripsi ini, maka penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di UNNES.
2. Dr. Wahyono M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Ade Rustiana, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
4. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
5. Wijanarko, S.Pd., M.Si, Kepala SMK Negeri 1 Pati yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Sri Hidayanti S.Pd, Guru Akuntansi SMK Negeri 1 Pati yang telah membantu dan membimbing selama proses penelitian.

7. Siswa-siswi kelas X dan XI AK di SMK Negeri 1 Pati yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penyusun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, 28 September 2015

Penyusun

SARI

Aini, Fitria Nur. 2015. "*Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantuan Media Modul Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Menyusun Laporan keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pati*". Sarjana Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Radiana Setiyani, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Tutor Sebaya, Modul Komik

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Data nilai harian siswa kelas X AK pada materi menyusun laporan keuangan menunjukkan masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal ini menjadi salah satu indikasi bahwa materi menyusun laporan keuangan memerlukan model pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi. Model Pembelajaran Tutor Sebaya berbantuan Media Modul Komik menjadi salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih efektif daripada model konvensional yang keseharian digunakan dalam proses pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Penggunaan Model Pembelajaran Tutor Sebaya berbantuan Media Modul Komik dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi dan hasil belajar akuntansi lebih efektif dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AK di SMK Negeri 1 Pati tahun pelajaran 2015/2016, yang terdiri dari 5 kelas sebanyak 178 siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik *cluster random sampling* yang kemudian didapat kelas X IIS 1 sebagai kelas eksperimen dan X IIS 2 sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yaitu dengan tes dan observasi. Pengujian H1 yaitu menggunakan uji *paired sample t-tets* dan uji H2 menggunakan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar setelah perlakuan dengan model pembelajaran *Tutor Sebaya* berbantuan media *Modul Komik* dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* yaitu 66,857 dan *post-test* sebesar 79,238 pada kelas eksperimen. Selain itu menunjukkan bahwa hasil rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 79,238 lebih tinggi dibandingkan *post-test* kelas kontrol sebesar 73,148. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran di kelas eksperimen lebih menekankan pada aktivitas diskusi kelompok dengan tutor sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Saran dari peneliti diharapkan agar guru menerapkan model pembelajaran *Tutor Sebaya* berbantuan *Media Modul Komik* karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kompetensi dasar menyusun laporan keuangan yang dapat dilihat melalui peningkatan nilai kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol serta dapat mempermudah siswa dalam memahami materi.

ABSTRACT

Aini, Fitria Nur. 2015. *The Effectiveness Peer Tutoring Model Assisted Learning Media Comic Modul in improving Learning Outcomes Student Basic Competencies Preparing Financial Statements Accounting X Class SMK Negeri 1 Pati.* Semarang State University. Supervisor. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.

Keywords: Learning Outcomes, Peer Tutoring, Comic Modul

The success of the learning process in schools can be seen from the results obtained student learning. Daily Value data class X AK on the material to prepare financial statements showed there are still many who have not yet reached KKM. This has become one of the indications that material to prepare financial statements requires learning models so that students more easily understand the material. Model-assisted learning Peer tutoring Comic Media Module into one learning model that is expected to improve student learning outcomes and more effective than conventional models which are used daily in the learning process. The purpose of this research is to determine Usage Model Peer Tutoring Assisted Learning Media Module Comic improve learning outcomes accounting and accounting learning outcomes is more effective than using conventional learning models.

This study uses a quasi experiment. The population in this study were all students in vocational classes X AK Negeri 1 Pati school year 2015/2016, which consists of 5 classes as many as 178 students. Samples were taken with a cluster random sampling tehnik who then obtained a class X IIS 1 as an experimental class and X IIS 2 as the control class. Methods of data collection is by testing and observation. Testing H1 ie using paired sample t-test tets danuji H2 using independent sample t-test.

The results showed that there was an increase in learning outcomes after treatment with a model of media-assisted learning Peer Tutor Module Comic seen from the average value of the pre-test is 66.857 and post-test for 79,238 on experimental class. In addition it shows that the average value of the results of post-test experimental class of 79.238 is higher than the post-test control class is 73.148. This happens because the experiment in class learning more emphasis on group discussion activities with tutors so that students are more active in learning. Advice from researchers expected that teachers implement instructional model Peer Tutor Assisted Media Module Comics since proven to improve student learning outcomes compile reports keuanganyang basic competence can be seen through the increase in the value of the experimental group was higher than the control class sertadapat facilitate students in understanding the material.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Belajar dan Pembelajaran	14
2.1.1. Teori Belajar Konstruktivisme Sosial.....	14
2.1.2. Teori Belajar Kognitivisme	15

2.1.3.	Pengertian Belajar.....	16
2.1.4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	17
2.1.5.	Efektivitas	19
2.2.	Hasil Belajar	20
2.2.1.	Pengertian Hasil Belajar	20
2.3.	Model Pembelajaran	21
2.3.1.	Pengertian Model Pembelajaran	21
2.3.2.	Macam-macam Model Pembelajaran	22
2.3.3.	Model Pembelajaran <i>Tutor Sebaya</i>	22
2.3.4.	Model Pembelajaran Konvensional.....	26
2.4.	Media Pembelajaran	27
2.4.1.	Pengertian Media Pembelajaran	27
2.4.2.	Jenis-jenis Media Pembelajaran	28
2.4.3.	Modul Komik.....	29
2.5.	Laporan Keuangan.....	31
2.5.1.	Pengertian Laporan Keuangan.....	31
2.5.2.	Jenis-jenis Laporan Keuangan	31
2.6.	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	32
2.7.	Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Jenis dan Desain Penelitian	40
3.2.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	40
3.2.1.	Populasi.....	40

3.2.2. Sampel	43
3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel	44
3.3. Variabel Penelitian	44
3.4. Prosedur Penelitian	45
3.5. Metode Pengumpulan Data	53
3.5.1. Metode Observasi	53
3.5.2. Metode Tes	54
3.6. Metode Analisis Instrumen Penelitian.....	54
3.6.1. Uji Validitas.....	54
3.6.2. Uji Reliabilitas	56
3.6.3. Daya Beda.....	56
3.6.4. Taraf Kesukaran	58
3.7. Metode Analisis Data	60
3.7.1. Analisis Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan(<i>Pre Test</i>).....	60
3.7.1.1. Uji Normalitas	60
3.7.1.2. Uji Homogenitas	60
3.7.1.3. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata	61
3.7.2. Analisis Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (<i>Post Test</i>)	61
3.7.2.1. Uji Normalitas	61
3.7.2.2. Uji Homogenitas	61
3.7.2.3. Uji Hipotesis.....	61

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	64
----------------------------	----

4.1.1.	Gambar Umum Obyek Penelitian.....	64
4.1.2.	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	64
4.1.3.	Pelaksanaan Penelitian.....	65
4.1.3.1.	Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	65
4.1.3.2.	Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	67
4.1.4.	Deskripsi Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	69
1)	Hasil <i>Pre Test</i>	69
2)	Hasil <i>Post Test</i>	70
4.1.5.	Deskripsi Hasil Desain Eksperimen	71
4.1.6.	Analisis Data.....	72
1)	Analisis Data <i>Pre Test</i>	72
2)	Analisis Data <i>Post Test</i>	74
3)	Uji Hipotesis	75
4.2.	Pembahasan	79
4.2.1.	Hipotesis 1	79
4.2.2.	Hipotesis 2	82
BAB V PENUTUP		
5.1.	Simpulan	87
5.2.	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		89
LAMPIRAN.....		91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Nilai Ulangan Siswa SMK Negeri 1 Pati tahun 2013/2014	4
Tabel 2.1.	Model Pembelajaran	22
Tabel 3.1.	Jumlah Populasi Kelas X AK SMK Negeri 1 Pati	41
Tabel 3.2.	Hasil Uji Normalitas Data Populasi	42
Tabel 3.3	Hasil Uji Homogenitas Data Populasi.....	42
Tabel 3.4	Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	47
Tabel 3.5.	Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	50
Tabel 3.6.	Distribusi Validitas Item Soal	55
Tabel 3.7.	Hasil Uji Reliabilitas Soal.....	56
Tabel 3.8.	Kategori Daya Beda	58
Tabel 3.9.	Distribusi Daya Pembeda Soal.....	58
Tabel 3.10.	Formula Indeks Kesukaran Butir Soal	59
Tabel 3.11.	Distribusi Tingkat Kesukaran Soal	60
Tabel 4.1.	Deskripsi Hasil <i>Pre Test</i>	69
Tabel 4.2.	Deskripsi Hasil <i>Post Test</i>	70
Tabel 4.3.	Hasil desain <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	71
Tabel 4.4.	Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Rata-rata Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	72
Tabel 4.5.	Hasil Uji Homogenitas <i>Pre Test</i>	72
Tabel 4.6.	Hasil Uji Normalitas <i>Pre Test</i>	73
Tabel 4.7.	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata	74
Tabel 4.8.	Hasil Uji Homogenitas <i>Post Test</i>	74
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas <i>Post Test</i>	75
Tabel 4.10.	Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i>	76
Tabel 4.11.	Rata-rata Nilai Hasil belajar Post test Kelas Eksperimen dan Kontrol	77
Tabel 4.12.	Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i>	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran Teoritis.....	38
Gambar 3.1. <i>Nonequivalent Control Group Desain</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nilai Harian Pencapaian Kompetensi Pengetahuan SMK Negeri 1 tahun 2013/2014	91
Lampiran 2	Nilai Harian Pencapaian Kompetensi Pengetahuan SMK Negeri 1 tahun 2015/2016	95
Lampiran 3	Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	100
Lampiran 4	Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	101
Lampiran 5	Soal Uji Coba	102
Lampiran 6	Daftar Nilai Siswa Kelas Uji Coba	111
Lampiran 7	Hasil Analisis Data Populasi	112
Lampiran 8	Validitas Butir Soal	113
Lampiran 9	Reliabilitas Butir Soal.....	116
Lampiran 10	Daya Beda Soal	117
Lampiran 11	Tingkat Kesukaran Soal	121
Lampiran 12	Silabus	125
Lampiran 13	RPP Kelas Eksperimen.....	128
Lampiran 14	RPP Kelas Kontrol	138
Lampiran 15	Modul Komik	145
Lampiran 16	Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i>	156
Lampiran 17	Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i>	157
Lampiran 18	Soal <i>Pre Test</i>	158
Lampiran 19	Kisi-kisi Soal <i>Post Test</i>	166
Lampiran 20	Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i>	167
Lampiran 21	Soal <i>Post Test</i>	168
Lampiran 22	Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	176
Lampiran 23	Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	177
Lampiran 24	Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	178
Lampiran 25	Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	179
Lampiran 26	Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	180

Lampiran 27 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas <i>Post Test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	180
Lampiran 28 Uji Kesamaan Dua Rata-Rata.....	181
Lampiran 29 Uji Hipotesis 1	182
Lampiran 30 Uji Hipotesis 2.....	183
Lampiran 31 Surat Ijin Penelitian	184
Lampiran 32 Surat Keterangan Penelitian	185
Lampiran 33 Dokumentasi Penelitian.....	186

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di sekolah selalu melibatkan interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik dimana keduanya harus bisa bekerjasama, demi tercapainya kesuksesan pembelajaran itu sendiri. Menurut Rifai'i (2009: 191) proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup proses tindakan belajar sedangkan faktor eksternal berasal dari pendidik. Oleh karena itu pendidik di tuntut harus lebih kreatif dan inovatif untuk dapat menarik perhatian peserta didik dalam melaksanakan aktivitas belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal untuk mendorong siswa memperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi (Crow and Crow dalam Munib, 2010:32). Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang berilmu dan memiliki tanggung

jawab dalam mencerdaskan dan mensejahterahkan kehidupan bangsa. Dalam hal ini, guru merupakan seseorang yang penting dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Siswa bertujuan untuk mencapai agar hasil/prestasi belajarnya baik dalam pembelajaran dan pengaplikasian.

Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan suatu komponen yang kompleks. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang di harapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Belajar yang efektif menurut Slameto (2010:74) yaitu dengan cara memperhatikan kondisi internal, ekseternal dan strategi pembelajaran itu sendiri. Gage dan Berliner (1983:252) dalam Rifa'i dan Anni (2009) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Dalam kegiatan belajar, tentunya tidak akan terlepas dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dimaksud merupakan tindak lanjut dari kegiatan belajar, dengan kata lain kegiatan belajar dan pembelajaran ini merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan, karena pembelajaran yang dimaksud merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya.

Produk pembelajaran yang menjadi indikator untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar adalah hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Rifa'i dan Anni (2009:85) bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar siswa di ketahui dalam bentuk nilai tes baik tes ulangan

harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Menurut Sudjiono dalam Santoso (2013:53) tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tujuan diadakan tes seleksi ini adalah untuk mengukur kemampuan belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran. Setiap pelajaran mempunyai standar kelulusan yang telah ditentukan, standar ini disebut dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal). Siswa dapat dikatakan tuntas apabila hasil belajar yang didapatkan sama dengan atau di atas KKM.

Hasil belajar yang didapatkan bukan semata-mata hanya berupa angka nilai akademik siswa yang mencapai KKM akan tetapi hasil belajar yang di harapkan adalah siswa mampu memahami pengetahuan mengenai materi yang diajarkan dan mempunyai keterampilan untuk diterapkan di dunia kerja yang tentunya setelah terjun di tengah-tengah masyarakat menjadi seseorang yang berkarakter. Menurut Arikunto (2012:167) penilaian hasil belajar siswa hendaknya dilakukan secara komprehensif meliputi berbagai aspek yang dapat menggambarkan keadaan siswa secara keseluruhan (kecerdasan, sikap, pribadi, perasaan sosial).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang menghasilkan output tenaga kerja setelah lulus. SMK Negeri 1 Pati merupakan SMK yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 2 Pati. Dari pengamatan peneliti kondisi lingkungan sekolah di SMK ini cukup baik. Walaupun tata letak gedungnya didekat jalan raya akan tetapi akses jalan menuju sekolah lebih mudah meskipun terlalu bising. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai mendukung proses pembelajaran lebih berkualitas. Salah satu

program keahlian produktif di SMK Negeri 1 Pati adalah Akuntansi. SMK Negeri 1 Pati berupaya menciptakan kondisi lingkungan belajar yang dapat mendukung belajar siswa dengan baik, akan tetapi dengan kondisi sekolah yang baik ini ternyata masih ditemui permasalahan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK N 1 Pati pada tanggal 18 Februari 2015, peneliti melakukan wawancara dengan guru SMK Negeri 1 Pati kelas X Akuntansi menyatakan bahwa standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan di SMK Negeri 1 Pati adalah 80. Diperoleh daftar nilai siswa pada tahun 2013/2014 kompetensi dasar Menyusun Laporan Keuangan yang mana nilai tersebut di dapati pada saat sekolah masih menerapkan kurikulum 2013 sebelum pada akhirnya kembali ke kurikulum KTSP, secara lengkap dapat dilihat di lampiran, setelah dianalisa nampak pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Data Nilai Ulangan Harian Siswa

Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	% Tuntas	% Tidak Tuntas
X AK 1	16	20	44,4%	55,6%
X AK 2	20	16	55,6%	44,4%
X AK 3	18	18	50%	50%
X AK 4	19	17	52,8%	47,2%

Sumber : Dokumen Daftar Nilai Guru Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pati tahun 2013/2014

Dari tabel 1.1 dapat diperoleh keterangan bahwa untuk kompetensi dasar laporan keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pati tahun 2013 belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 80.

Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal (kondisi fisik, psikis, sosial) dan kondisi eksternal (variasi dan tingkat kesulitan dalam belajar ,tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, budaya belajar masyarakat) yang akan mempengaruhi kesiapan, proses dan hasil belajar (Rifa'i, 2009:97).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi yang mengampu kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pati menyatakan bahwa yang pertama banyak siswa yang masih merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan suatu perusahaan dengan benar. Kedua, siswa mempunyai tingkat pengetahuan, kemampuan dan motivasi yang berbeda-beda. Ketiga, siswa dalam pembelajaran kurang aktif dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat, pasif, cenderung ramai tidak memperhatikan penjelasan guru, dan apabila pembelajaran dilaksanakan pada siang hari siswa cenderung mengantuk tidak memperhatikan penjelasan. Keempat, Pada saat mengerjakan soal cenderung kurang teliti, daya ingat siswa juga mempengaruhi, kurangnya kemampuan berhitung, minimnya kemampuan mengintepretasikan dan kurang sabarnya siswa dalam mengerjakan. Hal itu dilihat dari pengamatan guru terhadap siswa, berbeda lagi dari pengamatan siswa sendiri. Wawancara terhadap beberapa siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Pati, bahwa siswa cenderung merasa bosan, jenuh, dan seperti mendengarkan cerita ketika guru menjelaskan dengan berbagai alasan malas untuk memperhatikan, masih enggan bertanya ketika belum paham akan materi yang diajarkan karena malu,

serta terlalu banyaknya materi yang harus di hafalkan. Dari beberapa hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa kurang begitu optimal.

Guru yang professional harus memahami perkembangan peserta didiknya. Perkembangan peserta didik tersebut menuntut guru untuk merancang suatu model pembelajaran yang berbeda yang sesuai dengan perkembangan peserta didiknya. Model pembelajaran yang efektif akan menarik peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar akan meningkat yang pada akhirnya tujuan pembelajaran tercapai. Di SMK Negeri 1 Pati pada saat ini pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran lama yaitu model pembelajaran konvensional yang lebih memusatkan guru sebagai sumber belajar dan pelaku utama dalam pembelajaran, dikarenakan berbagai alasan tertentu yang tidak sempat untuk mencoba menerapkan model pembelajaran modern.

Pemakaian model pembelajaran konvensional masih diterapkan dalam proses pembelajaran serta pemanfaatan media pembelajaran belum maksimal karena masih menggunakan papan tulis. Hal ini diakui guru akuntansi yang mengampu bahwasannya siswa kelas X masih peralihan dari masa SMP yang membutuhkan penyesuaian terhadap materi yang diajarkan. Di SMK Negeri 1 Pati merupakan sekolah kejuruan dimana kualitas siswa harus lebih diutamakan terlihat dari bagaimana sekolah yang menerapkan sistem seleksi dengan melihat nilai akademik dan mengadakan tes psikology terhadap peserta didik yang akan mendaftar khususnya di jurusan akuntansi. Tentunya dengan

adanya sistem seleksi kualitas siswanya sendiri sudah terpilih akan tetapi pada kenyataannya masih saja siswa yang hasil belajarnya masih di bawah KKM.

Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan hal yang wajar dialami oleh guru, yang tidak memahami kebutuhan dari siswa tersebut, baik dalam karakteristik maupun dalam pengembangan ilmu. Pada hakekatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari tenaga pendidik ke peserta didik yang berlangsung dalam suatu sistem maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa.

Kondisi di SMK Negeri 1 Pati yang masih memakai pembelajaran konvensional dan belum mengoptimalkan media pembelajaran yang ada lebih cenderung membosankan dan kurang interaktif dan komunikatif dalam mentransfer pengetahuan. Pemakaian media modul sudah diterapkan akan tetapi modulnya masih berbentuk sebuah buku biasa yang monoton dan kurang begitu menarik walaupun didalamnya menyimpan suatu ringkasan materi pelajaran yang sangat dibutuhkan. Siswa hanya akan membacanya saja dan lebih sulit untuk memahami isinya.

Modul berbentuk komik akan mengubah pemikiran siswa yang tadinya monoton akan lebih menarik untuk di baca dan paham akan materi di dalamnya yang tentunya akan membantu menumbuhkan daya ingat siswa akan materi yang telah dibaca sehingga akan membantu peningkatan dalam hasil belajarnya. Penelitian Listiyani & Widayanti (2012) menyatakan bahwa

akuntansi merupakan mata pelajaran yang cukup sulit, dan keberhasilan komik sebagai media pembelajaran akuntansi menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, menarik, dan mudah di ingat bagi siswa.

Laporan Keuangan merupakan laporan mengenai posisi, kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan serta informasi lainnya yang diperlukan oleh pemakai informasi akuntansi. Kompetensi dasar laporan keuangan pada materi akuntansi perusahaan jasa ini pada dasarnya mempunyai karakteristik penyampaian informasi keuangan bagi pemakai informasi, dimana dalam penerapannya pendekatan praktik (Suwardjono, 2005:155). Berdasarkan Teori Kognitivisme penyampaian pengetahuan menekankan pada keaktifan siswa agar memperoleh pemahaman yang dilaksanakan dengan menggunakan media atau alat bantu melalui berbagai metode. Untuk menguasai dan memahami materi tersebut diperlukan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan modul komik untuk meningkatkan keaktifan siswa karena dalam mempelajari materi ini siswa harus banyak berlatih menyelesaikan soal-soal akuntansi. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk selalu aktif baik bertanya, menjawab, maupun berpendapat dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan mampu memahami dan menganalisa setiap akun-akun dan jenis laporan keuangan yang menyangkut perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai informasi akuntansi dalam pengambilan suatu keputusan.

Model pembelajaran tutor sebaya termasuk dalam model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran yang mengutamakan kerja kelompok dan

mengaktifkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Sebagaimana di jelaskan dalam teori konstruktivisme sosial bahwasannya siswa agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, mereka harus bekerja memecahkan masalah sendiri. Dengan model pembelajaran seperti ini sangat efektif membantu siswa dalam mengatasi masalah pada hasil belajarnya tanpa harus malu bertanya langsung kepada guru akan tetapi dengan berdiskusi sesama temannya sendiri yang di tunjuk sebagai tutor lebih memudahkan siswa dalam bertanya dan bertukar pikiran sehingga siswa memahami materi dan hasil belajarnya akan maksimal di bawah bimbingan guru.

Penelitian Ulfa,dkk (2014) bahwa melalui teknik tutor sebaya siswa bisa berdialog dan berinteraksi dengan sesama siswa secara terbuka dan interaktif di bawah bimbingan guru sehingga terpacu untuk menguasai bahan ajar yang disajikan sesuai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan. Dalam hal ini salah satu model yang dianggap mampu membuat suasana pembelajaran yang menarik dan lebih menyenangkan adalah dengan model kooperatif tutor sebaya. Menurut Arjanggi & Suprihatin (2010) mengemukakan pembelajaran dengan teknik tutor sebaya memberikan kebebasan kepada siswa yang menjadi tutor untuk mengembangkan metode untuk menjelaskan materi kepada teman-temannya. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif metode pembelajaran tutor sebaya terhadap belajar berdasar regulasi-diri yang mempunyai kontribusi sebesar 17,4% meningkatkan hasil belajar berdasar regulasi-diri pada mahasiswa.

Komik menurut Daryanto (2012:126) dapat didefinisikan sebagai bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan menerapkan suatu cerita dalam urutan yang erat hubungannya dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Komik akan lebih menarik apabila dibuat dalam bentuk media pembelajaran berupa modul. Modul sangat membantu siswa dalam belajar yang lebih ringkas dan membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan informasi mengenai materi yang akan diajarkan. Menurut Sudjana & Rifa'i dalam studi Listiyani & Widayanti (2012) komik merupakan suatu bentuk bacaan dimana peserta didik diharap mau membaca tanpa perasaan terpaksa/harus dibujuk. Hal ini tentunya tidak terlepas dari anggapan bahwa cerita komik lebih mudah dicerna dengan bantuan gambar yang ada didalamnya. Kelebihan dari bacaan yang berbentuk komik ini telah banyak dimanfaatkan oleh Negara-negara maju sebagai alat untuk meningkatkan minat baca anak pada buku-buku pelajaran. Penelitian Mediawati (2011) menyimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan skor dari tes awal sebesar 14 dari nilai maksimal 30,00, skor tes akhir sebesar 21,6, yang secara otomatis menimbulkan peningkatan hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen sebesar 54,28% yang disebabkan oleh pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran komik akuntansi, langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajarannya telah tersusun dan terlaksana dengan baik. Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwasannya media komik efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, yang diperkuat dengan penelitian terdahulu mengenai kurang efektifnya metode pembelajaran konvensional dan media pembelajaran yang kurang menarik minat belajar siswa sehingga berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar sehingga penerapan model pembelajaran tutor sebaya dengan yang melibatkan siswa dengan media modul komik perlu dilakukan. Atas dasar tersebut peneliti ingin mengkaji ulang tentang penelitian mengenai “Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantuan Media Modul Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pati”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media modul komik lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional kompetensi dasar menyusun laporan keuangan kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Pati?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media modul komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kompetensi dasar menyusun laporan keuangan kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Pati?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bahwa penggunaan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media modul komik lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional kompetensi dasar menyusun laporan keuangan kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Pati.
2. Untuk mengetahui bahwa penggunaan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media modul komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kompetensi dasar menyusun laporan keuangan kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pati.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang efektifitas model pembelajaran tutor sebaya berbantuan modul komik dan dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran, lebih termotivasi untuk belajar agar hasil belajarnya meningkat.

- b) Bagi guru diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu variasi dalam mengajar sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- c) Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk meningkatkan kualitas belajar di sekolah secara efektif.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Belajar dan Pembelajaran

2.1.1 Teori Belajar Konstruktivisme Sosial

Teori konstruktivisme sosial dikembangkan oleh Lev Semenovich Vygotsky, yang menyatakan bahwa pembentukan pengetahuan dan perkembangan kognitif terbentuk melalui internalisasi/ penguasaan proses sosial. Teori ini merupakan teori sosiogenesis, yang membahas tentang faktor primer (kesadaran sosial) dan faktor sekunder (individu), serta pertumbuhan kemampuan. Menurut teori ini, pengetahuan ada dalam pikiran manusia dan merupakan interpretasi manusia terhadap pengalamannya tentang dunia, bersifat perspektif, konvensional, tentative, dan evolusioner. Pengetahuan/konsep baru dibangun secara bertahap dari waktu ke waktu dalam konteks sosial. Peserta didik berinteraksi dengan materi pengetahuan dan mengintegrasikan info lama dengan info baru dan kesadaran tentang apa yang dipelajari (metakognitif). Prinsip teori ini salah satunya yang sesuai dengan penelitian ini adalah pembelajaran sosial dimana peserta didik belajar melalui interaksi dengan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu (Sani, 2014:19-20).

Teori konstruktivisme sosial sesuai dengan model pembelajaran tutor sebaya karena menekankan pada proses belajar, bukan mengajar. Peserta didik diberi kesempatan membangun pengetahuan dan pemahaman baru yang didasarkan pengalaman yang nyata. Teori ini berpandangan bahwa belajar

merupakan suatu proses, bukan menekankan hasil. Peserta didik didorong untuk melakukan penyelidikan dalam upaya mengembangkan rasa ingin tahu secara alami. Penilaian hasil belajar ditekankan pada kinerja dan pemahaman peserta didik. Implikasi teori konstruktivisme sosial dalam pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan dasar pembelajaran bahwa dalam diri siswa sudah ada (pengetahuan, pemahaman, kecakapan, pengalaman tertentu), peserta didik belajar dengan mengkonstruksi (menambah, merevisi, atau memodifikasi) dasar pembelajaran yang baru, serta guru berperan memfasilitasi terjadinya proses konstruksi pengetahuan.

Menurut teori konstruktivisme sosial, pengetahuan dibangun oleh peserta didik sendiri dan tidak dapat dipindahkan dari guru ke siswa, kecuali hanya dengan keaktifan murid sendiri untuk menalar. Peserta didik aktif mengkonstruksi secara terus menerus sehingga selalu terjadi perubahan konsep ilmiah. Peran guru hanya sekedar membantu menyediakan saran dan situasi agar proses konstruksi pengetahuan pada peserta didik. Teori ini mempunyai beberapa kelebihan dimana peserta didik terlibat langsung dalam membangun pengetahuan baru mereka akan lebih paham dan dapat mengaplikasikannya, peserta didik berfikir untuk menyelesaikan masalah dengan mencari ide dan membuat keputusan, selain itu peserta didik terlibat secara langsung dan aktif belajar hingga dapat mengingat konsep secara lebih lama (Sani, 2014:21-22).

2.1.2. Teori Belajar Kognitivisme

Teori Kognitivisme menyatakan, pembelajaran terjadi dengan mengaktifkan indera siswa agar memperoleh pemahaman. Pengaktifan indera

dapat dilaksanakan dengan menggunakan media atau alat bantu melalui berbagai metode. Pendidikan menurut teori belajar kognitif adalah pendidikan menghasilkan individu atau peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir untuk menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi, peserta didik diharapkan selalu aktif dan dapat menemukan cara belajar yang sesuai, dan guru hanyalah sebagai mediator fasilitator dan temannya yang membuat situasi yang kondusif untuk terjadinya konstruksi pengetahuan pada peserta didik (Sani, 2014:9-18). Keterkaitan dari teori ini dengan penelitian adalah pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran, bahwasannya media modul komik sebagai sarana penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran yang di variasikan dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya.

2.1.3 Pengertian Belajar

Belajar menurut Hamdani (2011:21) merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan. Misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya. Selain itu, belajar akan lebih baik jika subjek belajar mengalami atau melakukannya. Jadi, tidak bersifat verbalistik. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan. Menurut Hamalik (2009:36) belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan. Belajar menurut Rifa'i dan Anni (2009:82) adalah proses penting bagi perubahan perilaku setiap

orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan menurut Muhibbin (2008:92) bahwa belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Dalam buku karangan Hamdani (2011:20), mengungkapkan beberapa definisi belajar yaitu sebagai berikut :

1. Cronbach memberikan definisi, "*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience.*" (Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman).
2. Harold Spears memberikan batasan, "*Learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction.*" (Belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk).
3. Geoch mengatakan, "*Learning is aa change in performance as a result of practice.*" (Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktik).

Dari beberapa pendapat tentang pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang dari apa yang telah dikerjakan dari pengalaman sebelumnya.

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Muhibbin (2008:132) secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Faktor-faktor di atas dalam banyak hal sering saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang siswa yang bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal) umpamanya, biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seorang siswa yang berintelegeni tinggi (faktor internal) dan mendapat dorongan positif dari orangtuanya (faktor eksternal), mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil pembelajaran. Jadi, karena pengaruh faktor-faktor tersebut di ataslah, muncul siswa-siswa yang *high-achivers* (berprestasi tinggi) dan *under-achivers* (berprestasi rendah) atau gagal sama sekali. Dalam hal ini, seorang guru yang kompeten dan professional diharapkan mampu dan mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar mereka.

2.1.5 Efektivitas

Efektivitas menekankan pada perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.

Menurut Slameto (2010:92) mengajar yang efektif adalah mengajar yang dapat membawa belajar siswa yang efektif pula, dalam hal ini belajar adalah suatu aktivitas mencari, menemukan masalah, dan melihat pokok masalah. Sedangkan Santoso (2013:54) menyebutkan bahwa penciptaan pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif; menarik minat dan perhatian peserta didik, membangkitkan motivasi siswa; prinsip individualitas; peragaan dalam pengajaran.

Simpulan dari pengertian di atas bahwa efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi, baik antar siswa maupun antara siswa dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari segi hasil dan dari segi proses. Segi hasil, efektivitas dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas. Sedangkan dari segi proses dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran, dan penguasaan konsep siswa. Pencapaian hasil dari efektivitas pembelajaran yang dituju dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan di SMK Negeri 1 Pati.

2.2 Hasil Belajar

2.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Rifa'i dan Anni (2009:85) bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Menurut Bloom dalam Suprijono (2012:6), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowladge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (menilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual. Sedangkan menurut Mahardika dalam penelitian Astuti dan Hartati (2014) mengartikan bahwa hasil belajar diartikan sebagai *abilities* atau kecakapan yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar tertentu. Tiwi Wuryani dalam penelitian Mediawati (2011) mendefinisikan hasil belajar adalah identifikasi wujud perubahan perilaku dan pribadi yang bersifat fungsional, struktural, materiil, dan substansial. Santoso (2013:16) mengemukakan KTSP memberikan otonomi luas pada pada setiap satuan pendidikan, dan pelibatan masyarakat dalam rangka, mengefektifkan proses belajar mengajar disekolah. KTSP dalam menunjang hasil belajar siswa sangat

efektif apabila pembelajaran bukan hanya berpusat pada guru saja akan tetapi juga pada siswa dengan metode pembelajaran yang bervariasi.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pada hakekatnya hasil belajar harus ditandai dengan adanya perubahan perilaku pada diri siswa setelah selesai mengikuti proses pembelajaran yang berupa perubahan positif mengenai pengetahuan, sikap, dan keterampilan dimana hal itu juga harus disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh setiap satuan pendidikan.

2.3 Model Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Mills bahwa “model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem (Suprijono, 2012:45).

Menurut Suprijono (2012:45) model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.

Joyce berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan

untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain (Trianto, 2007:5).

2.3.2 Macam-macam Model Pembelajaran

Kelompok model pembelajaran menurut DfEs dalam Sani (2014:100-101) dibagi dalam: 1) belajar dan penguasaan keterampilan; 2) penguasaan konsep; 3) pembentukan pengetahuan. Model pembelajaran berdasarkan kategori tersebut dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Model Pembelajaran

Kategori	Model Pembelajaran
Belajar dan Penguasaan Keterampilan	Pembelajaran interaktif langsung Modeling Demonstrasi Belajar Tuntas Simulasi Pelatihan (<i>coaching</i>)
Penguasaan Konsep	Induktif Inkuiri Perolehan Konsep Visualisasi Analogi/ Metafora <i>Bridging</i>
Pembentukan Pengetahuan	Konstruktivisme Penyelesaian masalah berkelompok Bermain peran Pembelajaran dialog

2.3.3 Model Pembelajaran Tutor Sebaya

Pembelajaran Tutor sebaya atau sering disebut dengan istilah *peer tutoring* atau tutor teman sejawat seperti yang dijelaskan Sani (2014: 199-201) terkait dengan metode belajar mengajar dengan bantuan seorang peserta didik yang kompeten untuk mengajar peserta didik lainnya. Metode ini menuntut peserta didik untuk aktif berdiskusi dengan sesama temannya, atau

mengerjakan tugas kelompok dengan bimbingan atau arahan teman yang kompeten, baik tugas itu dikerjakan di rumah maupun di sekolah. Peserta didik yang ditugaskan menjadi fasilitator atau pembimbing dapat menjalankan berbagai macam peran sebagai guru, mediator, teman kerja, pelatih, atau *role model*. Peserta didik yang berperan sebagai tutor sejawat dapat menunjukkan hanya satu peran atau beberapa peran sekaligus tergantung pada tanggung jawab yang diberikan oleh guru. Peserta didik yang berperan sebagai guru (*pure teacher*) dapat dilibatkan dalam penyusunan dan penyampaian informasi dan keterampilan, memberi umpan balik dan evaluasi kepada peserta didik lain yang menjadi anggotanya.

Tutor sebaya atau tutor sejawat disebut juga mediator jika kurang memiliki otonomi atau kekuasaan di kelompoknya. Tutor sejawat dapat berperan sebagai asisten guru apabila selain mengajar teman-temannya sendiri, dia juga mendapat tugas administrasi seperti mengecek apakah tugas sudah lengkap, tugas apa saja yang masih kurang, menyiapkan lembar kerja (*jobsheet*), menyiapkan blangko nilai, dan sebagainya. Tutor sejawat berperan sebagai teman kerja (*work partner*) jika dilibatkan dalam pekerjaan proyek guru dan diberi wewenang untuk mengontrol dan memberi bantuan kepada peserta didik lain supaya hasil kerja memenuhi standar kerja yang ditetapkan pada proyeknya. Tutor sejawat dapat berperan sebagai pelatih jika dia bekerja secara kooperatif dengan cara memberi bantuan kepada peserta didik lain untuk mengumpulkan tugas, memberi umpan balik secara informal, menulis tugas yang harus dikerjakan. Tutor sejawat dapat berperan sebagai model jika dalam

proses pembelajaran dia disuruh mendemonstrasikan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya di hadapan peserta didik yang lain, atau sebagai contoh dalam mengerjakan ujian praktik.

Pembelajaran teman sejawat (*peer tutor*) merupakan kegiatan belajar berpusat pada peserta didik sebab anggota komunitas belajar merencanakan dan memfasilitasi kesempatan belajar untuk dirinya sendiri dan orang lain. Pembelajaran akan sukses jika terjadi timbal balik antara teman sebaya yang secara bersama-sama membuat perencanaan dan memfasilitasi kegiatan belajar dan dapat belajar dari kegiatan belajar kelompok lainnya. Pembelajaran *peer tutoring* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun kelompok belajar. Setiap kelompok beranggota 3 atau 4 orang yang memiliki kemampuan beragam. Setiap kelompok minimal memiliki satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjadi tutor teman sejawat.
- 2) Guru menjelaskan tentang cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan metode *peer teaching*, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok, dan memberi penjelasan tentang mekanisme penilaian tugas melalui penilaian sejawat (*peer assessment*) dan penilaian diri (*self assessment*).
- 3) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.

- 4) Guru memberi tugas dengan catatan peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat meminta bimbingan kepada teman yang ditunjuk sebagai tutor/guru.
- 5) Guru mengamati aktivitas belajar dan memberi penilaian kompetensi.
- 6) Guru, tutor, dan peserta didik membrika evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran berikutnya.

Beberapa modifikasi dapat dilakukan untuk membuat pembelajaran teman sejawat menjadi menyenangkan, misalnya dengan mengelilingi narasumber (*Circle the Sage*), metode *fishbowl* dimana siswa yang dijadikan narasumber atau tutor dikelilingi oleh semua peserta didik yang lain, dan belajar dengan mengajar (*learning by teaching*). Modifikasi dalam pembelajaran tutor sebaya tujuannya untuk menjadikan jalannya diskusi antar siswa menjadi lebih menarik, dengan menentukan tutor melalui tes terlebih dahulu tujuannya untuk memudahkan guru dalam menentukan siswa yang kompeten untuk dijadikan narasumber bagi teman kelompoknya.

Setiawan pada penelitian Astuti dan Hartati (2014) menyatakan tutor teman sebaya yaitu mengoptimalkan kemampuan siswa yang berprestasi untuk mengajar atau menularkan kepada teman sebaya mereka yang kurang berprestasi. Sehingga siswa yang kurang berprestasi bisa mengatasi ketertinggalan. Sedangkan penelitian Arjanggi dan Suprihatin (2010) mendefinisikan metode tutor sebaya adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan siswa yang memiliki daya serap yang tinggi dari kelompok siswa itu sendiri untuk menjadi tutor bertugas untuk

memberikan materi belajar dan latihan kepada teman-temannya (*tutee*) yang belum faham terhadap materi/latihan yang diberikan guru dengan dilandasi aturan yang telah disepakati bersama dalam kelompok tersebut, sehingga akan terbangun suasana belajar kelompok yang bersifat kooperatif bukan kompetitif.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan pembelajaran dengan metode tutor sebaya memberikan kebebasan kepada siswa yang menjadi tutor untuk mengembangkan metode dalam menjelaskan materi kepada teman-temannya (*tutee*), sehingga dalam pelaksanaannya tutor bisa lebih leluasa dalam menyampaikan materi sesuai dengan keinginan *tutee* dengan fasilitas teman sebaya yang akrab akan membuat *tutee* mengikuti kegiatan pembelajaran lebih efektif, karena akan mengatur waktu pembelajaran, tujuan-tujuan belajar dan target penguasaan materi yang diharapkan.

2.3.4 Model Pembelajaran Konvensional

Menurut Santoso (2013:91) metode konvensional lebih memusatkan guru sebagai sumber belajar dan pelaku utama dalam pembelajaran. Artinya adanya guru pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Beberapa contoh metode konvensional adalah ceramah, Tanya jawab dan penugasan.

a) Metode Ceramah/Pembelajaran Langsung

Metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif (Santoso, 2013:92).

b) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab dapat dinilai sebagai metode yang tepat, apabila pelaksanaannya ditujukan untuk :

- 1) Meninjau ulang pelajaran atau ceramah yang lalu, agar siswa memusatkan lagi perhatian.
- 2) Menyelingi pembicaraan agar tetap mendapatkan perhatian siswa
- 3) Mengarahkan pengamatan dan pemikiran mereka (Hamdani, 2011:158)

c) Metode Penugasan

Metode penugasan (*resitasi*) adalah metode penyajian bahan yang dilakukan oleh guru dengan memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.

2.4 Media Pembelajaran

2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, dan secara harfiah berarti *perantara* atau *pengantar*, yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely dalam Hamdani (2011:243) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar, media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi agar siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

2.4.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Hamdani (2011:243) bahwa media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Secara garis besar, media pembelajarn terbagi atas :

- a. *Media audio*, yaitu media yang hanya dapat didengar atau yang memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- b. *Media visual*, yaitu media yang hanya dapat dilihat dan tidak mengandung unsur suara, seperti gambar, lukisan, foto dan sebagainya.
- c. *Media audio visual*, yaitu media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film dan sebagainya.
- d. Orang (*people*), yaitu otang yang menyimpan informasi.
- e. Bahan (*materials*), yaitu suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran, seperti buku paket, alat peraga, transparansi, film, slide dan sebagainya.
- f. Alat (*device*), yaitu benda-benda yang bebetuk fisik yang sering disebut dengan perangkat keras, yang berfugsi untuk menyajikan bahan pembelajaran, seperti komputer, radio, televisi, VCD/DVD dan sebagainya.
- g. Teknik (*technic*), yaitu cara atau prosedur yang digunakan orang dalam memberikan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, seminar, simulasi, permainan dan sejenisnya.

- h. Latar (*setting*), yaitu lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun di luar sekolah, baik yang sengaja dirancang maupun yang tidak secara khusus disiapkan untuk pembelajaran, seperti ruang kelas, studio, perpustakaan, aula, taman, kebun, pasar, toko, museum, kantor, dan sebagainya

2.4.3 Modul Komik

Menurut Sani (2014:183), modul dapat dirumuskan sebagai suatu unit lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu peserta didik dalam mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas. Pembelajaran modul adalah suatu proses pembelajaran mandiri mengenai suatu satuan bahasan tertentu dengan menggunakan bahan ajar yang disusun secara sistematis, operasional, dan terarah untuk digunakan oleh peserta didik, disertai dengan penggunaannya untuk para guru. Setiap modul harus memberikan informasi dan petunjuk pelaksanaan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, bagaimana melakukan, dan sumber belajar apa yang harus digunakan.

Komik adalah suatu bentuk sajian cerita dengan seri gambar yang lucu. Buku komik menyediakan cerita-cerita yang sederhana, mudah ditangkap dan dipahami isinya sehingga sangat digemari, baik oleh anak-anak maupun orang dewasa. Menurut fungsinya, komik dibedakan atas komik komersial dan komik pendidikan. Komik komersial jauh lebih diperlukan dipasaran karena bersifat personal, menyediakan humor yang kasar, dikemas dengan bahasa percakapan dan bahasa pasaran, memiliki kesederhanaan jiwa dan

moral, dan adanya kecenderungan manusiawi universal terhadap pemujaan ahlawan. Akan tetapi, komik pendidikan cenderung menyediakan isi yang bersifat informative. Komik pendidikan yang diterbitkan oleh industri, dinas kesehatan, dan lembaga-lembaga nonprofit. Pendekatan kritis yang diperlukan agar komik dapat memenuhi fungsinya sebagai media pendidikan, misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan penguji (Daryanto, 2012:28).

Sudjana & Rifa'I dalam penelitian Listiyani dan Widayanti (2012), komik adalah suatu bentuk kartun yang mengungkap karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar untuk memberikan hiburan kepada para pembacanya. Sedangkan penelitian Mediawati (2011) media pembelajaran komik yang diterapkan dalam bidang akuntansi adalah sebuah media pembelajaran yang digunakan oleh seorang pengajar untuk mempermudah penyampaian materi akuntansi kepada para siswa dengan tujuan mencapai hasil seoptimal mungkin. Media pembelajaran komik akuntansi ini termasuk media grafis, yang diharapkan memberikan motivasi kepada seluruh siswa untuk menyukai dan ingin pintar dalam mata pelajaran akuntansi. Media pembelajaran komik akuntansi terdiri dari :

1. Penjelasan-penjelasan materi yang tidak membuat pembaca bosan.
2. Contoh soal
3. Kunci jawaban dengan penjelasan jawaban tersebut secara terperinci
4. Latihan soal
5. Lembar jawaban yang telah disediakan

Dapat disimpulkan bahwasannya media modul komik merupakan suatu unit lengkap yang terdiri atas materi pembelajaran kompetensi dasar menyusun laporan keuangan yang di variasikan dalam bentuk percakapan komik dengan tujuan untuk menarik siswa dalam proses pembelajaran sehingga akan lebih mengefektifkan pembelajaran dengan begitu akan meningkatkan hasil belajar siswa.

2.5 Laporan Keuangan

2.5.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Nayla (2013:9-10) laporan keuangan adalah catatan keuangan perusahaan selama kurun waktu tertentu. Laporan ini menggambarkan keadaan harta, utang, ekuitas, pendapatan dan beban usaha selama satu tahun buku. Semua laporan keuangan perlu diidentifikasi dengan nama perusahaan, judul laporan keuangan dan tanggal atau periode waktu. Laporan keuangan suatu perusahaan berbeda-beda tergantung perusahaan bergerak dibidang apa, misalnya jasa, dagang dan manufaktur.

2.5.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Jenis-jenis laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Laporan laba rugi (*income statements*): ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun
2. Laporan ekuitas pemilik (*statement of owner's equity*): ringkasan perubahan dalam ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu.

3. Neraca (*balance sheet*) : daftar aset, kewajiban dan ekuitas pemilik pada waktu tertentu, biasanya pada tanggal terakhir dari bulan atau tahun tertentu.
4. Laporan arus kas (*statement of cash flow*): ringkasan dari penerimaan dan pembayaran kas untuk periode waktu tertentu.

2.6 Kerangka Pemikiran Teoritis

Proses pembelajaran dilakukan dengan tujuan agar peserta didik dapat mencapai tingkat hasil belajar yang optimal. Sedangkan untuk pembelajaran akuntansi sendiri mempunyai tujuan membekali siswanya berbagai pengetahuan dan pemahaman agar mereka menguasai dan mampu mengaplikasikan laporan keuangan yang benar ketika sudah terjun dalam dunia kerja. SMK Negeri 1 Pati merupakan sekolah menengah kejuruan yang pada proses pembelajarannya beralih menggunakan Kurikulum KTSP yang sebelumnya memakai kurikulum 2013 sesuai dengan peraturan Mendikbud. Kondisi pembelajaran yang berlangsung cenderung masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sehingga kondisi pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Untuk itu perlu adanya inovasi dan perbaikan mutu pendidikan yang ada disekolah tersebut. Salah satu caranya dengan penerapan model pembelajaran dan media yang lebih menarik, aktif dan inovatif sehingga menarik minat siswa untuk lebih aktif dan belajar lebih baik.

Untuk mencapai tujuan tersebut siswa harus melakukan kegiatan yang disebut dengan belajar. Dalam prosesnya, ada beberapa faktor yang

mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut berkaitan satu sama lain, dan semuanya harus saling mendukung. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa di sekolah adalah pemilihan model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus mempunyai kemampuan untuk dapat menciptakan suatu kegiatan belajar yang tepat sehingga tercapai hasil belajar secara optimal. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga perlu diperhatikan guru untuk mempermudah siswa dalam memperdalam materi selama proses belajar mengajar.

Akuntansi merupakan pelajaran yang cukup kompleks. Tujuan pembelajarannya tidak mungkin bisa dicapai dengan hanya melalui hafalan dan latihan pengerjaan soal secara individu. Pada akhirnya proses pembelajaran akan bersifat monoton dan kaku. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif sehingga sebagian dari mereka beranggapan bahwa pelajaran akuntansi sulit dipelajari, menjenuhkan, dan membosankan. Akibat lain yang ditimbulkan adalah perolehan hasil belajar siswa yang masih berada di bawah KKM yang ditentukan oleh sekolah.

Salah satu KD didalam akuntansi yaitu menyusun laporan keuangan, pada materi ini siswa dituntut mampu membuat dan mengaplikasikan laporan keuangan di sekolah. Untuk membuat dan mengaplikasikan laporan keuangan tersebut memerlukan pemahaman konsep yang mendalam. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang variatif dan media pembelajaran yang

menarik yang dapat mengajak siswa berperan aktif dan kreatif dalam memecahkan sebuah masalah.

Pembelajaran yang efektif dan efisien sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dikatakan efektif jika pembelajaran berlangsung dapat tepat dalam mewujudkan ketercapaian tujuan pembelajaran, siswa menguasai kompetensi serta keterampilan yang diharapkan. Sedangkan pembelajaran dikatakan efisien ketika pembelajaran itu berhasil mencapai tujuan sesuai pada waktu yang telah ditetapkan. Salah satu cara dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien adalah dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Dengan demikian guru diharapkan dapat melaksanakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Tidak hanya itu, isi dari pembelajaran juga harus diperhatikan agar sesuai dengan yang telah ditentukan. Media pembelajaran merupakan bagian dari isi pembelajaran yang penting untuk diperhatikan. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat mengorganisasikan materi dengan baik sehingga siswa dapat mencapai dan menguasai materi yang telah ditetapkan.

Model Pembelajaran *peer tutoring* atau tutor teman sejawat seperti yang dijelaskan Sani (2014: 199-201) terkait dengan metode belajar mengajar dengan bantuan seorang peserta didik yang kompeten untuk mengajar peserta didik lainnya. Metode ini menuntut peserta didik untuk aktif berdiskusi dengan sesama temannya, atau mengerjakan tugas kelompok dengan bimbingan atau arahan teman yang kompeten, baik tugas itu dikerjakan di rumah maupun di

sekolah. Disisi lain model pembelajaran konvensional juga masih cukup relevan dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa. Model pembelajaran konvensional masih digunakan oleh beberapa sekolah didalam proses pembelajarannya. Hal ini dilakukan karena materi dalam mata pelajaran akuntansi banyak, sedangkan waktu yang disediakan sedikit. Namun, penggunaan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru mengakibatkan siswa menjadi pasif. Di harapkan dari pembelajaran dengan model Tutor Sebaya ini siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan mau berfikir lebih kritis dalam pemecahan masalah.

Pemilihan media pembelajaran juga harus diperhatikan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Adanya media pembelajaran diharapkan mampu memberikan pengalaman baru bagi siswa sehingga siswa dengan lebih mudah menyerap materi yang disampaikan. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru harus mempunyai tujuan yang jelas, materi yang sesuai dan harus mampu memberikan motivasi kepada siswa.

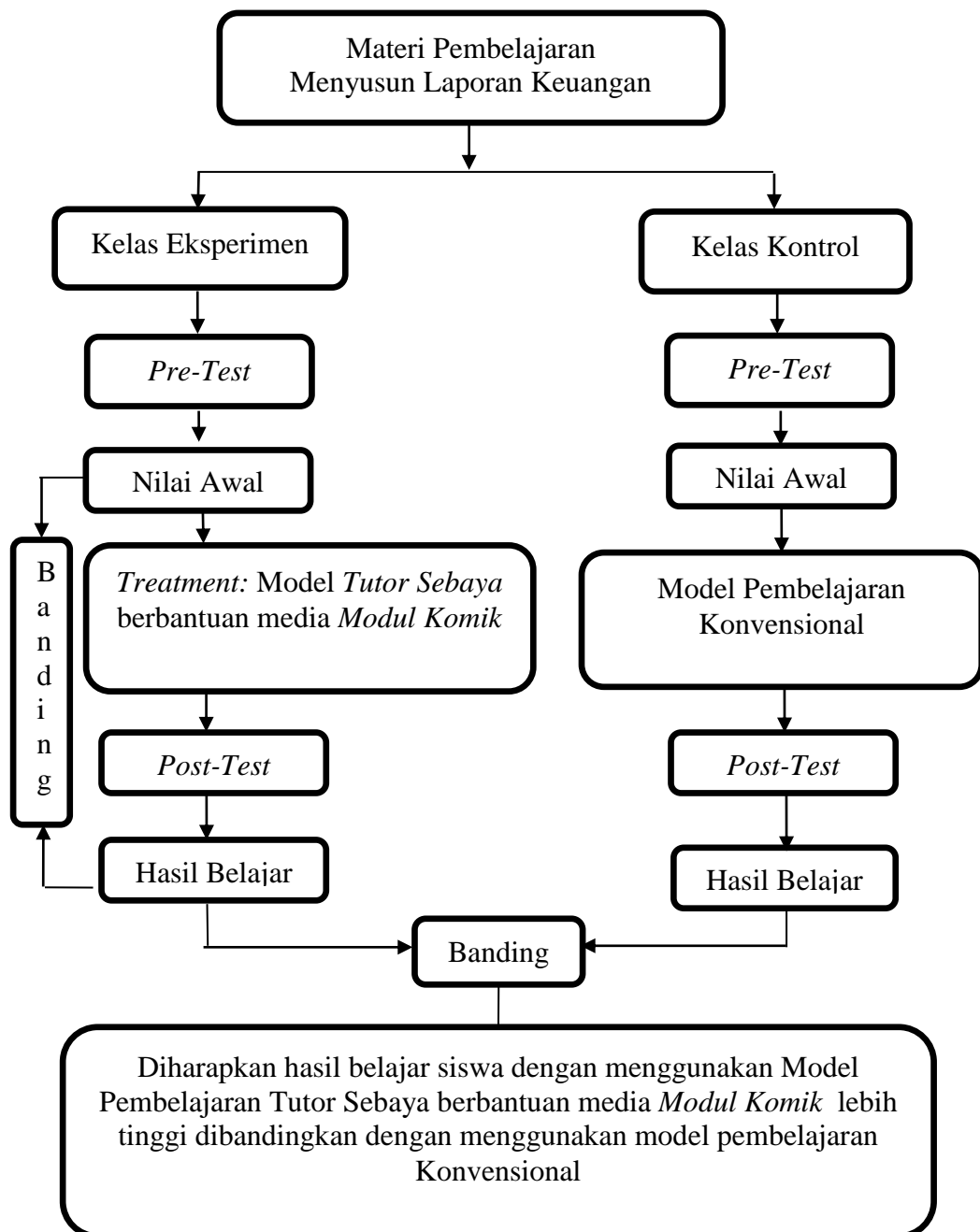
Menurut Hamdani (2011:243) bahwa media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Oleh karena itu diperlukan suatu media pembelajaran yang menarik, mudah diterima dan dipahami oleh siswa yaitu *Modul Komik*. Penelitian Mediawati (2011) media pembelajaran komik yang diterapkan dalam bidang akuntansi adalah sebuah media pembelajaran yang digunakan oleh seorang pengajar untuk mempermudah penyampaian materi akuntansi kepada para siswa dengan tujuan mencapai hasil semaksimal

mungkin. Pembelajaran dengan media modul komik ini diharapkan proses menjadi lebih menarik minat siswa untuk belajar. Penelitian Tatalovic (2009) menyatakan bahwasannya pembelajaran menggunakan media komik membawa dampak lebih baik yang digunakan untuk penyampaian ilmu pengetahuan terbukti bahwa rata-rata nilai pada kelompok yang diterapkan media tersebut meningkat secara signifikan dengan pengukuran statistik yang digunakan tutor pada strategi pembelajaran dan mengukur kemampuan sosialnya.

Melalui penelitian ini dibuat mekanisme pembelajaran kompetensi dasar menyusun laporan keuangan kepada dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Tutor Sebaya* berbantuan media pembelajaran "*Modul Komik*" dan kelas kontrol menggunakan model yang biasa digunakan oleh guru yaitu model pembelajaran konvensional ceramah. Sebelum diberi perlakuan kedua kelas tersebut terlebih dahulu diberikan *Pre test*, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kedua kelas tersebut terhadap materi yang akan diajarkan. Sebelum diadakannya perlakuan tingkat kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sama.

Setelah *Pre test* dilakukan kemudian kedua kelas akan diberikan perlakuan yang berbeda. Pembelajaran di kelas eksperimen guru menggunakan model pembelajaran *Tutor Sebaya* berbantuan media pembelajaran "*Modul Komik*". Sedangkan kelas kontrol digunakan model pembelajaran yang biasa digunakan guru selama ini yaitu konvensional. Di kelas ini guru hanya memberikan informasi secara verbal dan pemberian latihan soal, siswa cenderung hanya menerima materi dan pasif. Sehingga hasil belajar kelas

eksperimen dengan model pembelajaran Tutor Sebaya berbantuan media pembelajaran modul komik diharapkan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol dengan metode pembelajaran ceramah. Hal ini dilihat dari hasil tes yang diadakan setelah diadakannya perlakuan, dan hasil tes kedua kelas dibandingkan harapannya hasil belajar dengan model pembelajaran berbantuan media modul komik akan lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dan dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan modul komik hasil belajarnya akan meningkat. Mekanisme kerangka berfikir di atas digambarkan dalam gambar berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran Teoritis

2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan kerangka berpikir di atas adalah:

H_1 = Penggunaan model pembelajaran *Tutor Sebaya* berbantuan media Modul Komik lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional kompetensi dasar Menyusun Laporan Keuangan kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Pati

H_2 = Penggunaan model pembelajaran *Tutor Sebaya* berbantuan media Modul Komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kompetensi dasar Menyusun Laporan Keuangan kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Pati

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian *quasi experiment* atau eksperimental semu. Emzir (2014:102) mengemukakan eksperimental semu agak lebih baik dibandingkan dengan desain pra-eksperimental, karena melakukan suatu cara untuk membandingkan kelompok. Desain eksperimental semu penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, yaitu proses pembelajaran diawali dengan *pre test* kemudian perlakuan atau treatment pembelajaran diakhir dengan melakukan *post test*. Berikut ini adalah gambaran dari desain *Nonequivalent Control Group Design* :

O_1	X	O_2
O_1		O_2

Gambar. 3.1 *Nonequivalent Control Group Design*

Berdasarkan gambaran desain dari *Nonequivalent Control Group Design* diatas X merupakan perlakuan (treatment), O_1 merupakan *pre-test* kedua kelas dan O_2 adalah hasil belajar setelah perlakuan atau *post-test*.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80). Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Kelas X AK SMK Negeri 1 Pati

Kelas	Jumlah Siswa
X AK 1	36
X AK 2	36
X AK 3	35
X AK 4	35
X AK 5	36
Jumlah Populasi	178

Sumber : Data dari SMK Negeri 1 Pati

Penelitian dapat dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data populasi, data diambil dari nilai ulangan harian siswa pada kompetensi dasar Menyusun Laporan Keuangan kelas X jurusan Akuntansi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelima kelas berdistribusi normal atau tidak. Perolehan uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* disajikan dalam Tabel 3.2 berikut

Tabel 3.2
Hasil Uji Normalitas Data Populasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	35
Normal Parameters ^a Mean	.0000000
Std. Deviation	7.35865860
Most Extreme Absolute Differences	.128
Positive	.090
Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z	.757
Asymp. Sig. (2-tailed)	.615

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil perhitungan spss diatas bahwa tingkat signifikansi kelima kelas menunjukkan angka 0.615 yang artinya signifikansi kedua kelas > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelima kelas berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa populasi mempunyai varians yang sama atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Hasil Uji Homogenitas Data Populasi

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.976	4	173	.100

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian

Output *SPSS* berupa uji homogenitas data keempat kelas populasi pada Tabel 3.4 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,10 yaitu lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data populasi pada lima kelas populasi adalah homogen (sama)..

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:118). Sampel yang diambil dari populasi yaitu dua kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebelum menentukan sampel, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dan uji homogenitas untuk mengetahui kondisi sampel yang sama atau homogen. Karena populasi yang akan diteliti terdapat lima kelas, maka jumlah sampel yang diambil adalah dua kelas dari jumlah populasi yaitu lima kelas. Sampel dibagi menjadi dua kelas, satu kelas sebagai kelas kontrol dan satu kelas lainnya sebagai kelas eksperimen.

Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini dikondisikan dengan pertimbangan bahwa populasi bersifat homogen karena siswa diampu oleh guru yang sama, berada pada tingkat kelas yang sama, dan tidak ada pembagian kelas berdasarkan peringkat atau rangking. Dari berbagai uji yang telah dilakukan terdapat satu opsi pilihan yang dapat diambil peneliti untuk dijadikan sampel penelitian, yaitu kelas X AK 1 dengan X AK 3. Karena ada pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kelas maka peneliti memilih sampel dengan menggunakan tehnik *Cluster Random Sampling*. Peneliti akhirnya memilih kelas X AK 1 dengan X AK 3 yang akan dijadikan sampel

penelitian. X AK 1 sebagai kelas kontrol yang dikenai model pembelajaran konvensional dan X AK 3 sebagai kelas eksperimen yang dikenai model pembelajaran *Tutor Sebaya Berbantuan Media Modul Komik*.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *Cluster Random Sampling*. *Cluster Random Sampling* adalah teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Alasan mengapa peneliti menggunakan tehnik *Cluster Random Sampling* dikarenakan sampel yang diambil adalah perkelas bukan perorangan (Sugiyono, 2009:82).

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:161) Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini ada 2 yang di teliti, yaitu :

1. Variabel Independent (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

X1 : Model pembelajaran Tutor Sebaya berbantuan media model komik

X2 : Model pembelajaran konvensional

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kompetensi dasar menyusun laporan keuangan pada siswa kelas X AK di SMK Negeri 1 Pati.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian eksperimen ini melalui tiga tahap, yakni : tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap evaluasi. Berikut prosedur penelitiannya :

1. Tahap Persiapan

- a) Memilih populasi dan mengumpulkan data nama siswa dan nilai ulangan harian siswa pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan pada siswa kelas X jurusan Akuntansi.
- b) Setelah diperoleh data nama dan nilai siswa populasi yaitu kelas X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PATI, langkah selanjutnya yaitu penentuan sampel penelitian dengan tahap-tahap meliputi:
 - 1) Dari jumlah seluruh populasi dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Data yang digunakan adalah data nilai ulangan harian siswa pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan pada siswa kelas X jurusan Akuntansi.
 - 2) Setelah diketahui populasi berdistribusi normal dan homogen, kemudian dilakukan pengambilan sampel secara *Cluster Random Sampling*. Hasil pengambilan sampel terpilih kelas X AK 1 sebagai kelas kontrol dan X AK 3 sebagai kelas eksperimen.
- c) Menyusun instrumen penelitian berupa soal yang digunakan untuk *pre-test* dan *post test*, dengan langkah-langkah:
 - 1) Menentukan materi, materi yang diajukan dalam penelitian ini adalah kompetensi dasar menyusun laporan keuangan.

- 2) Menentukan bentuk soal tes, bentuk soal tes yang digunakan adalah tes berbentuk objektif berupa pilihan ganda yang terdapat lima alternatif jawaban dan satu jawaban yang benar.
 - 3) Menentukan alokasi waktu, jumlah waktu yang dialokasikan untuk mengerjakan tes adalah 90 menit.
 - 4) Menyusun kisi-kisi soal tes, kisi-kisi tes disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku disekolah.
 - 5) Menyusun butir-butir soal tes sesuai dengan kisi-kisi yang telah ditetapkan.
- d) Membuat *modul komik* yang berperan sebagai media pembelajaran untuk mendukung proses belajar.
 - e) Setelah instrumen sudah disusun, kemudian dilakukan uji coba instrumen pada kelas uji coba di luar sampel penelitian, yaitu kelas XI AK 2.
 - f) Analisis uji coba perangkat tes, hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Jika ada soal yang tidak valid, maka soal akan dibuang dan tidak digunakan dalam *pre-test* dan *post-test*.
 - g) Menyusun soal-soal yang memenuhi syarat yang akan dijadikan *pre-test* dan *post-test*.
 - h) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus SMK Negeri 1 Pati.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran dilakukan selama 4 (empat) kali pertemuan termasuk *pre-test* dan *post-test*. Alokasi waktu pembelajaran adalah 90 menit di setiap pertemuan, sedangkan alokasi waktu untuk *pre-test* dan *post-test* masing-masing selama 60 menit. *Pre-test* diberikan sebelum pelaksanaan *treatment* (perlakuan) dan *post-test* dilakukan setelah *treatment* (perlakuan). Pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Tutor Sebaya* berbantuan media pembelajaran *Modul Komik* dengan dibantu menggunakan metode diskusi berkelompok dan pada kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional.

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua, yaitu pelaksanaan pada kelas eksperimen dan pelaksanaan pada kelas kontrol. Berikut penjelasannya:

a. Pelaksanaan Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Tutor Sebaya* berbantuan media pembelajaran *Modul Komik* disajikan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

<p>Pertemuan 1 (2x45 menit)</p>	<p>1. Persiapan</p> <p>Dalam tahap ini guru mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan, antara lain menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar modul pembelajaran, soal latihan yang akan digunakan serta soal <i>Pre test</i> yang akan dikerjakan siswa.</p> <p>2. Pelaksanaan</p>
---	---

	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian memeriksa kehadiran peserta didik, perkenalan dan menyampaikan tujuan pembelajaran. (10 menit)</p> <p>b. Guru memberikan soal <i>pre test</i> untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik tentang materi menyusun laporan keuangan. (60 menit)</p> <p>c. Guru menjelaskan model pembelajaran dan mengenalkan media pembelajaran yang akan digunakan. (10 menit)</p> <p>3. Penutup</p> <p>Guru menutup pelajaran. Guru meminta siswa mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya. (10 menit)</p>
<p>Pertemuan 2 (2x45 menit)</p>	<p>1. Persiapan</p> <p>Dalam tahap ini guru mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan, antara lain menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar dan media pembelajaran.</p> <p>2. Pelaksanaan</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang diajarkan dan menyuruh siswa berkelompok serta menunjuk tutor. (15 menit)</p> <p>b. Guru melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tutor sebaya dengan media modul komik, memberikan tugas kelompok, memberikan waktu diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi siswa (60 menit)</p> <p>3. Penutup</p>

	<p>Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk mengumpulkan hasil tugas dan mempelajari materi yang sudah dipelajari bersama dan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.(15 menit)</p>
<p>Pertemuan 3 (2x45 menit)</p>	<p>1. Persiapan</p> <p>Dalam tahap ini guru mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan, antara lain menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar dan media pembelajaran.</p> <p>2. Pelaksanaan</p> <p>c. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang diajarkan dan menyuruh siswa berkelompok seperti pada pertemuan sebelumnya. (15 menit)</p> <p>d. Guru melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tutor sebaya dengan media modul komik, memberikan tugas kelompok, memberikan waktu diskusi di depan dan masing-masing kelompok saling adu argumentasi jawaban (60 menit)</p> <p>3. Penutup</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk mengumpulkan hasil tugas dan mempelajari materi yang sudah dipelajari bersama dan menyuruh belajar untuk mempersiapkan post-test.(15 menit)</p>
<p>Pertemuan 4 (2x45 menit)</p>	<p>1. Persiapan</p> <p>Dalam tahap ini guru mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan antara lain menyusun</p>

	<p>perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan soal latihan yang akan digunakan.</p> <p>1. Pelaksanaan</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah diajarkan sebelumnya. (15 menit)</p> <p>b. Guru memberikan soal <i>post test</i> sebagai evaluasi. (60 menit)</p> <p>2. Penutup</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang sudah diajarkan. (15 menit)</p>
--	--

Sumber: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

b. Pelaksanaan Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa akan disajikan dalam Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

<p>Pertemuan 1 (2x45 menit)</p>	<p>1. Persiapan</p> <p>Dalam tahap ini guru mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan, antara lain menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, serta soal <i>Pre test</i> yang akan dikerjakan siswa.</p> <p>2. Pelaksanaan</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian memeriksa kehadiran peserta didik, perkenalan dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan kesempatan peserta didik untuk mempelajari materi dari</p>
---	---

	<p>berbagai sumber. (20 menit)</p> <p>b. Guru memberikan soal <i>pre test</i> untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik tentang materi menyusun laporan keuangan. (60 menit)</p> <p>3. Penutup</p> <p>Guru menutup pelajaran. Guru meminta siswa mengumpulkan lembar jawab soal <i>pre-test</i>, dan menyuruh siswa mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya. (10 menit)</p>
<p>Pertemuan 2 (2x45 menit)</p>	<p>1. Persiapan</p> <p>Dalam tahap ini guru mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan, antara lain menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar.</p> <p>2. Pelaksanaan</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang diajarkan dan menyuruh siswa berkelompok. (15 menit)</p> <p>b. Guru melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran seperti biasanya yaitu konvensional, memberikan tugas.(60 menit)</p> <p>3. Penutup</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk mengumpulkan hasil tugas dan mempelajari materi yang sudah dipelajari bersama dan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.(15 menit)</p>
<p>Pertemuan 3 (2x45 menit)</p>	<p>1. Persiapan</p> <p>Dalam tahap ini guru mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan, antara lain menyusun</p>

	<p>perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar.</p> <p>2. Pelaksanaan</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang diajarkan. (15 menit)</p> <p>b. Guru melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran konvensional dan memberikan peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas. (60 menit)</p> <p>3. Penutup</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk masing-masing kelompok menyerahkan hasil pekerjaannya dan guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi yang sudah dipelajari bersama dan menyuruh belajar untuk mempersiapkan post-test.(15 menit)</p>
<p>Pertemuan 4 (2x45 menit)</p>	<p>1. Persiapan</p> <p>Dalam tahap ini guru mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan antara lain menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan soal evaluasi yang akan digunakan untuk <i>post-test</i>.</p> <p>2. Pelaksanaan</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah diajarkan sebelumnya. (15 menit)</p> <p>b. Guru memberikan soal <i>post test</i> sebagai evaluasi. (60 menit)</p> <p>3. Penutup</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang sudah diajarkan. (15 menit)</p>

Sumber: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi yaitu mengevaluasi hasil belajar siswa, baik pembelajaran di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pelaksanaan *pre test* dan *post test* pada kedua kelas dengan soal yang sama. Kemudian, hasil dari evaluasi tersebut dibandingkan dengan uji parametrik, antara lain uji *paired sample t tes* untuk mengetahui bahwa model pembelajaran *Tutor Sebaya* berbantuan media *modul komik* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Pati. Selain itu, dilakukan pula uji *independent sample t tes* untuk mengetahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Tutor Sebaya* berbantuan media *modul komik* lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pati.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu :

3.5.1 Metode Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui dan menilai aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *Tutor Sebaya* dengan berbantuan *Media Modul Komik*, Lembar observasi berisi indikator-indikator yang menunjukkan keaktifan siswa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Tutor Sebaya* berbantuan *Media Modul Komik*.

3.5.2 Metode Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dengan mengadakan tes pada materi menyusun laporan keuangan yaitu *Pre test* dilakukan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan (*treatment*) yaitu *Post test*. Data hasil *post test* yang diperoleh untuk mengetahui apakah rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelompok kontrol.

3.6 Metode Analisis Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Santoso (2013:87) uji validitas yaitu untuk melihat apakah item pertanyaan yang dipergunakan mampu mengukur apa yang ingin diukur . Cara menghitung validitas tes dengan SPSS 19, uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* table. Nilai ini dapat dilihat di output *Cronbach Alpha*, bandingkan nilai *Correlated item* dengan Total correlation dengan hasil perhitungan r table = 0,198. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* table dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Hasil perhitungan validitas soal ditunjukkan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Distribusi Validitas Item Soal

No	Aspek Yang Diukur	Nomor Item Soal	Sig. (2 tailed)	Signifikansi (α)	Keterangan
1	Pengetahuan (C1)	1	0,000	<0,05	Valid
		2	0,000	<0,05	Valid
		3	0,000	<0,05	Valid
		4	0,030	<0,05	Valid
		5	0,000	<0,05	Valid
		6	0,020	<0,05	Valid
		7	0,001	<0,05	Valid
2	Pemahaman (C2)	8	0,000	<0,05	Valid
		9	0,000	<0,05	Valid
		10	0,051	>0,05	Tidak Valid
		11	0,000	<0,05	Valid
		12	0,000	<0,05	Valid
		13	0,000	<0,05	Valid
		14	0,003	<0,05	Valid
		15	0,001	<0,05	Valid
		16	0,001	<0,05	Valid
		17	0,012	<0,05	Valid
		18	0,008	<0,05	Valid
		19	0,001	<0,05	Valid
3	Penerapan (C3)	20	0,001	<0,05	Valid
		21	0,020	<0,05	Valid
		22	0,051	>0,05	Tidak Valid
		23	0,016	<0,05	Valid
		24	0,000	<0,05	Valid
		25	0,002	<0,05	Valid
		26	0,006	<0,05	Valid
		27	0,008	<0,05	Valid
		28	0,106	>0,05	Tidak Valid
		29	0,004	<0,05	Valid
		30	0,000	<0,05	Valid
		31	0,000	<0,05	Valid
		32	0,000	<0,05	Valid
		33	0,000	<0,05	Valid
		34	0,000	<0,05	Valid
		35	0,034	<0,05	Valid

Dari Tabel di atas diketahui bahwa dari 35 item soal yang diuji cobakan, sebanyak 32 item soal dinyatakan valid dan 3 item soal tidak valid. Soal yang tidak valid dalam penelitian ini dihilangkan.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Santoso (2013:99), Reliabilitas dapat diartikan sebagai tingkat konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama dan tes yang sama pula ketika diuji pada waktu yang berbeda. Atau konsistensi skor juga dapat diperoleh dengan soal yang berbeda tetapi memiliki kesamaan dari berbagai aspek. Uji reliabilitas dapat dihitung dengan SPSS 19 melalui uji Reliability Analysis, jika *Cronbach Alpha* < 60 % hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang tidak konsisten. Hasil perhitungan reliabilitas soal dengan SPSS 19 *Cronbach's Alpha* diperoleh hasil 0,946 > 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir – butir soal adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.946	.942	35

3.6.3 Daya Beda

Menurut Arikunto (2012:226) daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Untuk menghitung daya beda item soal peserta tes dikelompokkan menjadi dua yaitu kelompok atas (pintar) dan kelompok bawah (tidak pintar) yang dinyatakan dengan indeks diskriminasi (D) digunakan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan :

D = Indeks diskriminasi butir

BA = Jumlah peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB = Jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab benar

JA = Jumlah peserta kelompok atas

JB = Jumlah peserta kelompok bawah

J = Jumlah responden seluruhnya

PA = Proporsi atas

PB = Proporsi bawah

Rentang indeks daya beda adalah -1 sampai 1. Semakin tinggi (mendekati 1) nilai indeks daya beda semakin baik dan sebaliknya. Jika soal dijawab oleh sebagian besar kelompok atas maka soal tersebut dikatakan baik, sebaliknya jika soal banyak dijawab dengan benar oleh kelompok bawah maka soal tersebut dikatakan jelek. Artinya soal harus dapat membedakan atau menguji dengan baik kelompok atas dan kelompok bawah. Kategori yang dapat membedakan tersebut menurut Santoso (2013:81) adalah.

Tabel 3.8
Kategori Daya Beda (D) :

Nilai D	Kategori
0,00 - < 0,20	Jelek
$\geq 0,20$ - < 0,40	Cukup
$\geq 0,40$ - $\leq 0,70$	Baik
>0,70 – 1,00	Baik Sekali

Hasil uji coba soal yang telah dilakukan yaitu dari 35 soal yang telah diuji cobakan terdapat 4 soal dengan kriteria daya beda baik sekali, 12 soal dengan kriteria baik, 15 soal dengan kriteria cukup dan 4 soal dengan kriteria jelek. Rincian distribusi soal berdasarkan daya pembedanya disajikan pada tabel.

Tabel 3.9
Distribusi Daya Pembeda Soal

Daya Pembeda Soal	Nomor Item Soal
Baik Sekali	2,9,31,32
Baik	1,5,8,11,12,13,15,19,24,30,33,34
Cukup	3,4,6,7,14,16,17,18,20,21,23,26,27,29,35
Jelek	10,22,25,18

Berdasarkan tabel 3.10. soal dengan kriteria jelek harus di buang. Termasuk soal yang tidak valid juga harus di buang.

3.6.4 Taraf Kesukaran

Menurut Arikunto (2012:222) Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.

Rumus tingkat kesukaran :

Besarnya tingkat kesukaran dinyatakan dalam indeks kesukaran (P/proporsi). Rumus yang digunakan adalah :

$$P = B / JS$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Indeks kesukaran ini memiliki rentang 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai P (mendekati 1) berarti semakin mudah item atau soal tersebut bagi peserta tes. Sebaliknya, semakin rendah nilai P (mendekati 0) berarti semakin sukar item tes bagi peserta tes. Jika seluruh peserta ujian menjawab dengan salah butir tersebut maka soal tersebut sangat sukar dengan angka kesukaran 0,00 dan jika angka kesukaran 1,00 maka soal sangat mudah karena dijawab dengan benar oleh seluruh peserta tes. Menurut Santoso (2013:78) Indeks kesukaran butir soal dapat dihitung dengan formula.

Tabel 3.10
Formula Indeks Kesukaran Butir Soal

Nilai P	Kategori
$0,00 \geq P < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang / Baik
$0,70 > P \leq 1,00$	Mudah

Setelah dilakukan uji validitas, sebanyak 32 soal dinyatakan valid dan bersifat reliabel. Dari 32 soal yang valid setelah dilakukan uji daya beda dari 32 item soal tersebut terdapat 30 soal yang bisa dipakai. Oleh karena itu tahap akhir pengujian instrumen adalah uji tingkat kesukaran soal dengan 9 soal

kategori mudah, 17 soal kategori sedang, dan 9 soal kategori sukar. Rincian distribusi soal berdasarkan tingkat kesukarannya disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.11
Distribusi Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran Soal	Nomor Soal
Mudah	3, 10, 16, 19, 20, 22,25, 28, 35
Sedang	1,2,5,7,8,9,11,12,13,15,23,24,30,31,32,33,34
Sukar	4,6,14,17,18,21,26,27,28

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*Pre Test*)

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji awal yang dilakukan untuk menganalisis data hasil belajar *pre test* guna mengetahui kenormalan data. Tahap uji normalitas ini menggunakan SPSS 19 yaitu *kolmogorov-smirnov* dengan taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$, jika nilai signifikannya $> \alpha$ maka data berdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada suatu data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai pada penelitian diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Tahap uji homogenitas ini menggunakan SPSS 19 *Levene-Statistic*, dengan taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$, jika nilai signifikannya $> \alpha$ maka data mempunyai varians yang sama atau homogen.

3.7.1.3 Uji Kesamaan Dua Rata – Rata

Uji kesamaan dua rata-rata bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas siswa sebelum dilakukannya perlakuan sama atau tidak. Pengujian menggunakan SPSS 19 *Independent Sample T Test* dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan kriteria pengujian, rata-rata nilai *pre test* kedua kelas tidak ada perbedaan (sama) jika *Sig. (2-tailed)* lebih dari $\alpha = 0,05$ pada *Equal varians assumed* untuk data homogen, dan nilai *Sig. (2-tailed)* lebih dari $\alpha = 0,05$ pada *Equal varians not assumed* untuk data yang tidak homogen.

3.7.2 Analisis Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (*Post Test*)

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menganalisis data hasil belajar *post test* guna mengetahui kenormalan data. Perhitungannya sama dengan perhitungan normalitas sebelum perlakuan.

3.7.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas perhitungannya sama dengan perhitungan homogenitas sebelum perlakuan.

3.7.2.3 Uji Hipotesis

1) Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Tutor Sebaya* dengan berbantuan *Media Modul Komik* lebih efektif dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan. Pengujian hipotesis ini menggunakan program SPSS 19 *Independent Sample T Test*

dengan taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$. Hasilnya H_1 diterima apabila *Sig. (2-tailed)* < 0,05 pada *Equal varians assumed* untuk data homogen dan H_1 diterima jika *Sig. (2-tailed)* < 0,05 pada *Equal varians not assumed* untuk data tidak homogen.

H_0 : penggunaan model pembelajaran *Tutor Sebaya* berbantuan media *modul komik* tidak efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional kompetensi dasar menyusun laporan keuangan kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Pati.

H_1 : penggunaan model pembelajaran *Tutor Sebaya* berbantuan media *modul komik* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional kompetensi dasar menyusun laporan keuangan kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Pati. Apabila hasil nilai probabilitasnya > 0,05, maka H_0 diterima.

2) Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa model pembelajaran *Tutor Sebaya* dengan berbantuan *Media Modul Komik* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari perbedaan kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan dan kemampuan akhir siswa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan pembelajaran *Tutor Sebaya* dengan berbantuan *Media Modul Komik*. Cara menguji hipotesis ini yaitu dengan membandingkan hasil kemampuan awal (*Pre test*) dengan kemampuan akhir (*Post test*) siswa kelas eksperimen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan program SPSS 19 *paired sample t-test* pada skor *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dengan taraf

kepercayaan $\alpha = 5\%$. H_2 diterima apabila nilai *Sig (2-tailed)* $< 0,05$. Uji hipotesis digunakan:

H_0 : penggunaan model pembelajaran *Tutor Sebaya* berbantuan media *modul komik* tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kompetensi dasar menyusun laporan keuangan kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Pati.

H_2 : penggunaan model pembelajaran *Tutor Sebaya* berbantuan media *modul komik* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kompetensi dasar menyusun laporan keuangan kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Pati.
Apabila hasil nilai probabilitasnya $> 0,05$, maka H_0 diterima.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan dari hasil dan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Tutor Sebaya* berbantuan media *modul komik* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pati yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebelum perlakuan sebesar 66,857 menjadi 79,238 setelah perlakuan. Dan sebaliknya penggunaan model pembelajaran konvensional yang masih di gunakan di SMK Negeri 1 Pati belum efektif meningkatkan karena tidak di variasikan dengan media pembelajaran yang menarik.
2. Penggunaan model pembelajaran *Tutor Sebaya* berbantuan media *modul komik* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pati yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen 79,238 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 73,148.

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Guru SMK Negeri 1 Pati diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Tutor Sebaya* pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan sebagai alternatif model pembelajaran di kelas karena telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat melalui peningkatan nilai kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Akan lebih baik apabila pemakaian model pembelajaran konvensional yang masih di gunakan bisa di variasikan menggunakan media pembelajaran yang menarik.
2. Guru SMK Negeri 1 Pati diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Tutor Sebaya* pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arjanggi, Ruseno dan Titin Suprihatin. 2010. *Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri*. Jurnal Makara Sosial Humaniora, Vo, 14, No, 2. Semarang: UNISSULA.
- Astuti, Eka Riani Tri dan Sasminta Christina Yuli Hartati. 2014. *Penerapan Metode Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli (Pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran 3 SMK Negeri 2 Blitar)*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Vol. 2, No, 3. Universitas Negeri Surabaya
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. SARANA TUTORIAL NURANI SEJAHTERA
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Listiyani, Indriana Mei dan Ani Widayanti. 2012. *Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Persamaan Dasar Akuntansi Untuk Siswa SMA Kelas XI*, Vol, 10. Jurnal Pendidikan Akuntansi. Yogyakarta : UNY
- Mediawati, Elis. 2011. *Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol, 12, No, 1. Universitas Pendidikan Indonesia
- Munib, Achmad. 2010. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS
- Nayla, Aktifa P. 2013. *Cara Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Laksana
- Reeve, James M, dkk. 2009. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Rifa'i, Achmad dan Catharina. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Santoso, Jarot Tri. 2013a. *Strategi Pembelajaran Akuntansi*. Semarang: YSBJ
----- .2013b. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: YSBJ
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooprative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Surabaya: PUSTAKA PELAJAR
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Tatalovic Mico. 2009. *Science Comics as Tools for Science Education And Communication: A Brief, Exploratory Study*. Journal of Science Communication, London
- Tirado, Jose L. Arco, Fransisco D. Fernandez-Martin, dan Juan-Miguel Fernandez-Balboa. 2011. *The Impact of a Peer Tutoring Program On Quality Standars In Higher Education*. National Research Plan, Spain: Ministry Of Science and Inovation
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta. Prestasi Pustaka
- Ulfa, Maria, I Wayan Lesmawan & I Made Candiasa. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pemebelajaran Kooperatif Teknik Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa TIK Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah 2 Denpasar*. Jurnal Program Pascasarjana Studi Pendidikan Dasar Volume 4, Denpasar: Universitas Pendidikan Ganesha

Lampiran 1

**NILAI HARIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN
SMK NEGERI 1 PATI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa

Kelas/Semester : X Akuntansi 1/1

No	Nama Peserta Didik	NIS	Nilai
1	Andika Bayu Estiawan	9668	61
2	Anna Shofiatun Nikmah	9669	60
3	Anniza Mari'e Oktavia D	9670	80
4	Any Rokhimah	9671	71
5	Aqidatul Layyin Khariroh	9672	80
6	Ayu Febrianti	9673	70
7	Cindy Maulina Hardianti	9674	65
8	Deany Ayu Rahma Permatasari	9675	71
9	Devita Pusponingrum	9676	81
10	Dewi Catur Wahyudianti	9677	50
11	Dhyta Ainurrohmah	9678	53
12	Dian Ningrum	9679	80
13	Ema Rumiwati	9680	80
14	Endang Temu	9681	61
15	Erlina Septiyaningsih	9682	81
16	Febriana Nur Safitri	9683	69
17	Fira Aisyah	9684	81
18	Fitriani Eka Wulandari	9685	70
19	Gaury Cynthia Yustiyanti	9686	80
20	Heni Fitriani	9687	64
21	Ima Muji Lestari	9688	81
22	Lely Arfiani	9689	70
23	Lisa Yuniawati	9690	93
24	Luky Rismadiyanti	9691	70
25	Meitha Indah Larasati	9692	81
26	Mimin Suryaningrum	9693	65
27	Mita Mindawati	9694	50
28	Nurul Akmalusya'adah	9695	80
29	Revelia Putri Harumiyati	9696	80
30	Reza Febriana	9697	60
31	Sima Natasya	9698	80
32	Sukron Ramadan	9699	60
33	Supriyanti	9700	80
34	Ulfa Fatmawati	9701	55
35	Vina Aulina	9702	89
36	Wulan Cahyani	9703	69

**NILAI HARIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN
SMK NEGERI 1 PATI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa

Kelas/Semester : X Akuntansi 2/1

No	Nama Peserta Didik	NIS	Nilai
1	Alifah Nofitasari	9704	83
2	Amiq Syifa Unni'am	9705	80
3	Ana Nuryahya	9706	80
4	Anik Zumaeroh	9707	71
5	Astri Mulyani	9708	80
6	Ayuk Indra Sari	9709	80
7	Aziz Nur Aini	9710	65
8	Bagus Dwi Septiya	9711	71
9	Cindy Krisdayanti	9712	81
10	Desi Andriyani	9713	80
11	Devanti Dwisepty Anggraeni	9714	53
12	Devi Melinda Putri	9715	80
13	Diah Kusuma	9716	80
14	Dianti	9717	61
15	Diar Misa Eryana	9718	81
16	Dwi Fitria Puspitasari	9719	69
17	Ferlina Nur Maulani	9720	81
18	Ihtiarti Agustina Saputri	9721	70
19	Indah Wahyu Ningrum	9722	80
20	Linda Trisnawati	9723	64
21	Marlin Aghata	9724	81
22	Mutia Setianingrum	9725	70
23	Nabela Maharani	9726	93
24	Nabila Yumna Sari	9727	70
25	Novi Saro'atul Khasanah	9728	81
26	Nurlaila Fauziah	9729	65
27	Ollyvia Kusumaningrum	9730	50
28	Rahel Aulia Saraswati	9731	80
29	Rina Susanti	9732	80
30	Sella Wahyu Setiyorini	9733	60
31	Setyo Budi Cahyono	9734	80
32	Silvia Maharani	9735	60
33	Titis Bimbiaria Putri	9736	80
34	Wahyu Puji Lestari	9737	55
35	Yenni Febriani	9738	89
36	Windy Widiyastuti	9739	69

**NILAI HARIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN
SMK NEGERI 1 PATI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa

Kelas/Semester : X Akuntansi 3/1

No	Nama Peserta Didik	NIS	Nilai
1	Agriantika Fallent	9740	71
2	Agung Lestari	9741	70
3	Alda Fine Atikapriani	9742	80
4	Atika Putri Rohmandani	9743	61
5	Cendikia Artha Putri	9744	80
6	Dellavera Ega Nasta	9745	80
7	Diana Nurul Hasanah	9746	55
8	Dyah Arum Pertiwi	9747	81
9	Faaizatun Nisa'	9748	61
10	Fauzah Muslihah	9749	80
11	Fitria	9750	53
12	Fitriana	9751	80
13	Hidayatul Munawaroh	9752	80
14	Iis Kusumastuti	9753	71
15	Ina Fitriani	9754	61
16	Inarotul Wafiroh	9755	71
17	Krisnia Vita Nurjayanti	9756	81
18	Lasa Ufa Yardhaa Desti K	9757	50
19	Muhammad Lanjar	9758	80
20	Nikmatun Inayah	9759	54
21	Nuri Khoyum Mathin	9760	61
22	Nurul Komariyah	9761	60
23	Rahayu Nur Cahyaningtyas	9762	95
24	Ratna Rusdiana	9763	80
25	Riska Ristiana	9764	71
26	Sarah Asari	9765	85
27	Septiana Ayu Wulandari	9766	50
28	Suci Sularsih	9767	80
29	Tika Asesanti	9768	60
30	Tri Ngatini	9769	80
31	Ulfahtun Nisya	9770	60
32	Urfi Mutia Rohmah	9771	60
33	Vegita Dea Wibowo	9772	80
34	Wanggie Munica Dwi Tiaga	9773	75
35	Wiji Astuti	9774	69
36	Yohanes Kurniawan	9775	89

**NILAI HARIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN
SMK NEGERI 1 PATI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa

Kelas/Semester : X Akuntansi 4/1

No	Nama Peserta Didik	NIS	Nilai
1	Aditya Pratama	9776	81
2	Alviana Rizqi Sari Dewi	9777	70
3	Aprianto	9778	80
4	Aulia Rokhmah	9779	71
5	Ayu Kartika Cahyani	9780	80
6	Dinda Rizky Larasati	9781	80
7	Eko Wahyu Ningsih	9782	65
8	Emanda Indriastuti	9783	71
9	Evi Nur Aeni	9784	81
10	Evi Permatasari	9785	80
11	Fadlila Reka Maulida	9786	53
12	Fungki Yuniar Rarasati	9787	80
13	Galuh Isnaningrum	9788	80
14	Ika Nurningtiyas	9789	61
15	Indah Purna Setiyowati	9790	81
16	Kiki Wahyuni	9791	69
17	Lia Sulistiyani	9792	81
18	Liyani	9793	70
19	Maharriffyan	9794	80
20	Novi Setyawati	9795	64
21	Novita Widyastutik	9796	81
22	Nurhana	9797	70
23	Pitriyani	9798	93
24	Puji Nofita Sari	9799	70
25	Putri Nora Kinasih	9800	81
26	Riska Febriyanti	9801	65
27	Riza Oktavia Wahyu	9802	50
28	Siti Bardiyati	9803	80
29	Siti Solikah Muriah	9804	80
30	Sugiyati	9805	60
31	Syamsiyah Kulabuhi Dwi I	9806	80
32	Tsuroyya Azizatul Abidah	9807	60
33	Wahyu Dian Nur S	9808	80
34	Wahyu Sari	9809	55
35	Windi Pratiwi	9810	89
36	Yuni Kartika	9811	69

Lampiran 2

**NILAI HARIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN
SMK NEGERI 1 PATI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa

Kelas/Semester : X Akuntansi 1/1

No	Nama Peserta Didik	NIS	Nilai
1	Adinda Novia Yasmin	10103	66
2	Alifvina Larasati	10104	86
3	Ana Mariyana	10105	80
4	Cindy Windyastria	10106	66
5	Deo Septi Andaru	10107	63
6	Devi Ratnawati	10108	76
7	Diah Rismawati	10109	60
8	Dika Anggara	10110	50
9	Dita Oktaviyani	10111	70
10	Dzikrina Istighfarani	10112	83
11	Eka Febriyana	10113	73
12	Era Uswatun Khasanah	10114	60
13	Erika Chairun Nissa	10115	73
14	Erna Puspita	10116	63
15	Febriani Wihana Nurul Nisa	10117	80
16	Florita Alnisyalma	10118	76
17	Istria Rumiati	10119	66
18	Jihantika Apriliyanti	10120	76
19	Khoirun Nisa'	10121	70
20	Kristiana Novitasari	10122	80
21	Maulida Fazrin	10123	80
22	Nairil Qomariyah	10124	63
23	Nanik Kartiah	10125	70
24	Nuraeni Maryamu Zahrима	10126	73
25	Oktafian Dwi Efayanti	10127	83
26	Reza Ayu Prihatini	10128	70
27	Selfia Fitri Wahida	10129	66
28	Septiana Indriani Kusumaningrum	10130	80
29	Siti Yuliana	10131	80
30	Soviatun Afrida	10132	83
31	Tri Umbar Wati	10133	83
32	Vera Amalia	10134	60
33	Viki Sartika Sari	10135	80
34	Wahyu Mida Silvana	10136	66
35	Yuliana	10137	83
36	Zuli Astuti	10138	60

**NILAI HARIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN
SMK NEGERI 1 PATI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa

Kelas/Semester : X Akuntansi 2/1

No	Nama Peserta Didik	NIS	Nilai
1	Ade Vita Atika	10139	73
2	Anik Fitriyani	10140	62
3	Anis Khoirun Nisa'	10141	85
4	Anisya Gusti Amanda	10142	79
5	Ariyatul Fadlillah	10143	82
6	Dewi Kumalasari	10144	82
7	Dita Ratna Lestari	10145	86
8	Effrianti Indah Yunitasari	10146	75
9	Galang Yuwarizky Amelia	10147	64
10	Himmatul Ajizah	10148	75
11	Ika Nur Afifah	10149	79
12	Indah Tri Astuti	10150	80
13	Indriyani	10151	81
14	Innocent Noor Tantia	10152	83
15	Iqbal Aziz Luthfi	10153	85
16	Jearni Pindiawati	10154	78
17	Kristin Setyaningrum	10155	83
18	Maharani Dewi Putri	10156	83
19	Marita Widi Astutik	10157	81
20	Mila Liana Saputri	10158	77
21	Mochamad Khoirul Anas	10159	64
22	Mudrikah Pujowati	10160	55
23	Nanda Bunga Iantarie	10161	65
24	Neli Mirawati	10162	79
25	Nizarifqi Hendrita Fikasari	10163	84
26	Novia Setyaningsih	10164	82
27	Nurida Wulandani	10165	83
28	Puji Lestari	10166	83
29	Rafika Kumala Sari	10167	83
30	Retno Wulandari	10168	81
31	Riski Yuliana	10169	67
32	Shindy Rahmatika	10170	74
33	Siti Marfiatun	10171	68
34	Sri Wahyuni	10172	75
35	Sulistiyansih	10173	67
36	Windy Widiyastuti	10174	73

**NILAI HARIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN
SMK NEGERI 1 PATI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa

Kelas/Semester : X Akuntansi 3/1

No	Nama Peserta Didik	NIS	Nilai
1	Adelia Merliani Putri	10175	76
2	Amelia Trisna Febriani	10176	83
3	Anggita Tria Hastari	10177	80
4	Anggun Permata Sari	10178	66
5	Ardila Lasmawati	10179	63
6	Arisa Mustikasari	10180	56
7	Ayuk Asaripah	10181	60
8	Dewi Puspitasari	10182	70
9	Dewi Safitri	10183	50
10	Diah Ayu Sri Lestari	10184	83
11	Diah Novitasari	10185	73
12	Eni Yunawati	10186	80
13	Fitria Khoirun Nisa	10187	83
14	Ika Setiyorini	10188	63
15	Ines Ariana Putri Maharani	10189	75
16	Istiqomah Kurnia Dewi	10190	76
17	Lilin Susanti	10191	66
18	Lita Citra Dewi	10192	86
19	Livia Fitri Choirunnisa	10193	80
20	Maria Ika Kristianti	10194	60
21	Meirisa Nur Oktaviani	10196	50
22	Melia Iik Lufianda	10197	63
23	Novenda Rahadita	10198	70
24	Novi Lestari	10199	73
25	Nurul Khotimah	10200	83
26	Okky Della Octaviana	10201	70
27	Putri Ariyanti	10202	66
28	Rifka Nur Fitriani	10203	60
29	Ririn Alfianti	10204	70
30	Salisa Mufadzila	10205	85
31	Sindy Fira Dhania	10206	83
32	Siti Nur Jannah	10207	60
33	Syindiana Pratiwi Kurnia Sari	10208	80
34	Wahyu Rini Eka Mulyanti	10209	66
35	Widia Melasari	10210	67

**NILAI HARIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN
SMK NEGERI 1 PATI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa

Kelas/Semester : X Akuntansi 4/1

No	Nama Peserta Didik	NIS	Nilai
1	Alisa Dwi Rochmawati	10211	73
2	Amy Nurmayanti	10212	82
3	Annisa Nurhasanah R	10213	85
4	Cindy Dwi Alvionita	10214	79
5	Diah Nurhayati	10215	82
6	Dimas Pradita Putri	10216	82
7	Dora Setiyowati	10217	86
8	Eka Wahyu Wijayanti	10218	75
9	Elvi Nita	10219	84
10	Etik Pratiwi	10220	75
11	Fadilla Fitria Sari	10221	79
12	Gusti Ayu Putri Irjayanti	10222	80
13	Helen Anggraini	10223	81
14	Husnul Eka Putriani	10224	83
15	Ika Luli Tasari	10225	85
16	Ika Rumiana	10226	78
17	Ilham Febri Prasetyo	10227	83
18	Indah Nur Rahayu	10228	83
19	Lina Dwi Melani Astuti Ningsih	10229	81
20	Lina Listiani	10230	77
21	Luluk Muyassaroh	10231	64
22	Monica Angeliani	10233	75
23	Muhammad Qotimun Ni'am	10234	55
24	Nilam Cahya	10235	69
25	Nur Hanikmah	10236	74
26	Sastia Nur Anzhari	10237	62
27	Siti Maesaroh	10238	73
28	Sri Purwati	10239	53
29	Sri Wahyuni	10240	73
30	Veranika Lutfiana Riyanto	10241	71
31	Vonica Ulfa Noerkholifah	10242	67
32	Wiwik Irawati	10243	74
33	Yunita Dwi Puspita Sari	10244	78
34	Yusnia Fitriani Umi Rosidah	10245	75
35	Zahrotun Nihayah	10246	67

**NILAI HARIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN
SMK NEGERI 1 PATI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa

Kelas/Semester : X Akuntansi 5/1

No	Nama Peserta Didik	NIS	Nilai
1	Agustin Andriani	10247	73
2	A'im Matur Rofi'ah	10248	82
3	Anfa'ul Fuadiyah	10249	65
4	Annisa Sekar Ayu Budiarti	10250	79
5	Aprilia Nurjanah	10251	82
6	Ardelia Frenti Veronika	10252	82
7	Ayu Setiyaningsih	10253	86
8	Candra Dewi Lestari	10254	75
9	Clarisa Dwi Lestari	10255	84
10	Dela Pratami Nurdiyanti	10256	75
11	Devi Inawati	10257	79
12	Diah Eva Julianasari	10258	80
13	Dina Nalurita	10259	71
14	Dina Wijayanti	10260	73
15	Dita Nurhayati	10261	55
16	Dwi Anisatun Shofi'ah	10262	78
17	Dwi Setia Wati	10263	83
18	Hesti Wulandari	10264	73
19	Hofifatul 'Alimah	10265	71
20	Irmaya Sabturifa	10266	77
21	Kholifatun Jannah	10267	74
22	Krisma Ayu Lestari Ningtyas	10268	75
23	Luthfia Khoirunnisa	10269	85
24	Mei Syaroh	10270	79
25	Mila Novia Hasanah	10271	84
26	Nila Pratiwi	10272	82
27	Nur Ida Ita Fatmawati	10273	83
28	Puji Wahyu Hidayanti	10274	83
29	Resti Apriliyani Putri Ayu Pambudi	10275	83
30	Rini Rumiayati	10276	81
31	Ryaas Miftha Asrori	10277	67
32	Salma Alfia Rahma	10278	84
33	Sari Wulandari	10279	58
34	Siti Rohkayati	10280	75
35	Widya Asih	10281	67

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Pati Jumlah Soal : 35
 Tahun Pelajaran : 2015/2016 Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata Pelajaran : Akuntansi Waktu : 90 menit

Aspek yang Diukur	Indikator	No.SoaI	Persentase
Pengetahuan (C1)	Pengertian dan Fungsi Laporan Keuangan	1-7	$7/35 \times 100 \% = 20 \%$
Pemahaman (C2)	Bentuk-bentuk Laporan Keuangan	8-19	$12/35 \times 100 \% = 34,3\%$
Penerapan (C3)	Menyajikan Laporan Keuangan	16-35	$16/35 \times 100 \% = 45,7\%$
Jumlah		35	100 %

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. D	6. B	11. C	16. B	21. E	26. A	31. D
2. E	7. C	12. D	17. C	22. D	27. B	32. E
3. C	8. A	13. E	18. A	23. C	28. C	33. B
4. A	9. B	14. D	19. D	24. B	29. D	34. C
5. A	10. D	15. A	20. E	25. A	30. E	35. E

Lampiran 5



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gedung C. Kampus Sekaran Gunungpati Semarang

Website : <http://ekonomi.unnes.ac.id>,

Email : ekonomi@unnes.ac.id

TES UJI COBA

Mata Pelajaran	: AKUNTANSI
Kelas	: X
Kompetensi Dasar	: Menyusun Laporan Keuangan
Waktu	: 90 Menit

Petunjuk Umum

1. Tulislah lebih dahulu nama, kelas, nomor absen sebelum mengerjakan soal ini di lembar jawaban yang telah diberikan.
2. Kerjakan soal dibawah ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar.
3. Kerjakan soal-soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu
4. Periksa kembali pekerjaan kamu sebelum diserahkan kepada pengawas/guru.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Salah satu hasil akhir proses akuntansi adalah....
 - a. Catatan mengenai transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu
 - b. Transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan selama satu periode
 - c. Pengambilan keputusan pimpinan perusahaan
 - d. Laporan keuangan dalam bentuk Neraca, Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan
 - e. Catatan mengenai perubahan harta, utang, modal perusahaan selama periode tertentu
2. Setiap transaksi yang terjadi akan di catat pada jurnal berdasarkan dokumen sumber (kuitansi, nota kontan, faktur) yang kemudian dilanjutkan menjurnal bukti transaksi, lalu pemindahan ke buku besar dan pada tahap akhir saldo dari buku besar dipindahkan ke neraca saldo. Siklus tersebut dalam tahap menyusun laporan keuangan termasuk dalam tahapan siklus....
 - a. Pemindahan
 - b. Penyusunan
 - c. Pelaporan
 - d. Pengikhtisaran
 - e. Pencatatan

3. Catatan keuangan perusahaan selama kurun waktu tertentu dari aktivitas perusahaan, baik yang mencakup pemasukan maupun pengeluaran merupakan definisi dari....
 - a. Neraca
 - b. Laporan Ekuitas Pemilik
 - c. Laporan Keuangan
 - d. Laporan Laba/Rugi
 - e. Arus Kas

4. Sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan disebut....
 - a. Aset
 - b. Kewajiban
 - c. Ekuitas pemilik
 - d. Utang
 - e. Modal

5. Daftar asset, kewajiban, dan ekuitas pemilik dari suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu disebut....
 - a. Neraca
 - b. Laporan laba/rugi
 - c. Laporan ekuitas pemilik
 - d. Arus Kas
 - e. Catatan atas laporan keuangan

6. Dibawah ini manakah yang merupakan proses menyusun laporan keuangan yang benar....
 - a. Penggolongan, pencatatan, peringkasan, pelaporan
 - b. Pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan
 - c. Pencatatan, peringkasan, penggolongan, pelaporan
 - d. Pencatatan, peringkasan, pelaporan, penggolongan
 - e. Pelaporan, penggolongan, pencatatan, peringkasan

7. Laporan keuangan harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai secara umum, pernyataan tersebut merupakan....
 - a. Tujuan umum laporan keuangan
 - b. Konsep dasar akuntansi
 - c. Tujuan kualitatif laporan keuangan
 - d. Sistem akuntansi
 - e. Persamaan dasar akuntansi

8. Pendapatan yang belum di terima dan belum di catat, tetapi sudah seharusnya di terima pada periode bersangkutan tersebut....
 - a. Piutang pendapatan
 - b. Pendapatan di terima di muka
 - c. Biaya dibayar di muka

- d. Kerugian piutang
 - e. Utang biaya
9. Perkiraan (akun) berikut yang *bukan* merupakan akun campuran adalah....
- a. Asuransi dibayar di muka
 - b. Sewa dibayar di muka
 - c. Sewa diterima di muka
 - d. Iklan dibayar di muka
 - e. Beban iklan
10. Akun di bawah ini yang merupakan akun nominal adalah....
- a. Iklan dibayar di muka
 - b. Asuransi di bayar di muka
 - c. Kas
 - d. Beban sewa
 - e. sewa di bayar di muka
11. Diketahui keadaan keuangan CV Mitra Karya Abadi per 31 Desember 2010 sebagai berikut:
- | | |
|----------------|---------------|
| Kas | Rp. 6.750.000 |
| Piutang dagang | Rp. 8.250.000 |
| Perlengkapan | Rp. 2.750.000 |
| Peralatan | Rp. 6.500.000 |
| Utang dagang | Rp. 5.250.000 |
| Utang Bank | Rp. 7.000.000 |
- Dari data diatas, jumlah harta perusahaan adalah....
- a. Rp. 20.000.000
 - b. Rp. 22.500.000
 - c. Rp. 24.250.000
 - d. Rp. 25.000.000
 - e. Rp. 27.250.000
12. Pada tanggal 31 Mei 2010, data keuangan Bengkel Berkah yaitu Laba Rp. 12.500.000 dan Prive Rp. 500.000. Ternyata Beban yang terjadi pada periode Mei Rp. 3.000.000. Penghasilan periode tersebut adalah....
- a. Rp. 500.000
 - b. Rp. 3.000.000
 - c. Rp. 12.500.000
 - d. Rp. 9.500.000
 - e. Rp. 15.500.000
13. Berikut adalah unsur dari laporan keuangan, kecuali...
- a. Harta
 - b. Pendapatan
 - c. Ekuitas
 - d. Pasiva

e. Pendanaan

14. Pada tanggal 30 Juni 2010, data keuangan CV Widya Utama adalah Penghasilan Rp. 16.500.000 dan Beban Rp. 11.350.000. Ternyata, dalam laporan perubahan modal terdapat kenaikan modal sebesar Rp. 4.500.000. Privenya adalah....
- Rp. 350.000
 - Rp. 560.000
 - Rp. 570.000
 - Rp. 650.000
 - Rp. 5.150.000
15. Jika pada suatu perusahaan terdapat transaksi pembayaran utang, maka pengaruhnya terhadap pencatatan akuntansi adalah....
- Harta (-) dan Utang (-)
 - Harta (+) dan Utang (+)
 - Harta (+) dan Utang (-)
 - Harta (-) dan Utang (+)
 - Harta (-) dan Piutang (-)
16. Suatu daftar yang memuat kolom-kolom neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah disesuaikan, laba rugi, dan neraca merupakan pengertian dari....
- Neraca saldo
 - Neraca lajur
 - Buku besar
 - Jurnal umum
 - Jurnal penyesuaian
17. Berikut ini adalah data dari Perusahaan Amanda:
- | | |
|----------------|----------------|
| Kas | Rp. 27.500.000 |
| Piutang Dagang | Rp. 12.500.000 |
| Peralatan | Rp. 35.000.000 |
| Modal | Rp. 55.000.000 |
- Berdasarkan data-data di atas, kewajiban (utang) perusahaannya adalah....
- Rp. 35.000.000
 - Rp. 25.000.000
 - Rp. 15.000.000
 - Rp. 12.300.000
 - Rp. 12.000.000

18. CV Adinda memiliki Harta Rp. 87.500.000 dan Utang Dagang Rp. 22.500.000. Perusahaan memperoleh laba usaha sebesar Rp. 750.000. Jumlah Modal perusahaan setelah terjadinya transaksi tersebut adalah....
- Rp. 63.750.000
 - Rp. 64.250.000
 - Rp. 64.000.000
 - Rp. 65.750.000
 - Rp. 65.000.000
19. CV Jaya Sakti memiliki harta Rp. 92.000.000 dan Modal Rp. 77.500.000. Perusahaan kemudian membeli perlengkapan sebesar Rp. 1.750.000 secara kredit. Utang perusahaan setelah terjadi transaksi tersebut adalah....
- Rp. 92.000.000
 - Rp. 77.500.000
 - Rp. 14.500.000
 - Rp. 1.750.000
 - Rp. 16.250.000
20. CV Permata Indonesia mempunyai data sebagai berikut:
- | | |
|-------------|----------------|
| Modal Awal | Rp. 22.000.000 |
| Prive | Rp. 900.000 |
| Laba Bersih | Rp. 3.200.000 |
- Dari data di atas berapakah Modal Akhir CV Permata Indonesia....
- Rp. 20.300.000
 - Rp. 23.300.000
 - Rp. 19.700.000
 - Rp. 19.000.000
 - Rp. 24.300.000

21.

No	Nama Debitur	Jumlah	Tanggal Jatuh Tempo
1	Toko Gandrung	Rp. 10.000.000	16 November 2012
2	Toko Nirwana	Rp. 15.000.000	11 Oktober 2012
3	Toko Sentral	Rp. 8.000.000	20 Desember 2012
4	Toko Tropik	Rp. 17.000.000	16 November 2012
5	Toko Western	Rp. 5.000.000	5 September 2012
		Rp.55.000.000	

Berdasarkan data di atas, debitur yang piutangnya lewat jatuh tempo antara 1-30 hari adalah....

- Toko Nirwana

- b. Toko Gandrung
c. Toko Tropik
d. Toko Western
e. Toko Sentral
22. Dibawah ini yang merupakan jenis utang jangka panjang adalah....
a. Utang Dagang
b. Utang Wesel
c. Utang Pajak
d. Obligasi
e. Utang Usaha
23. Modal Gani pada perusahaan berjumlah Rp. 50.000.000. Berdasarkan data tersebut pernyataan-pernyataan dibawah ini benar, kecuali....
a. Hak Gani atas kekayaan perusahaan berjumlah Rp. 50.000.000
b. Kekayaan Gani yang diinvestasikan dalam perusahaan berjumlah Rp. 50.000.000
c. Kewajiban/Utang Gani kepada perusahaan berjumlah Rp. 50.000.000
d. Kewajiban perusahaan kepada Gani berjumlah Rp. 50.000.000
e. Selisih antara harta dan hutang perusahaan Gani berjumlah Rp. 50.000.000
24. Dibawah ini akun yang menunjukkan arus kas dari kegiatan pendanaan adalah....
a. Pendapatan
b. Modal pemilik
c. Beban
d. Peralatan
e. Sewa dibayar dimuka
25. Perhatikan tabel dibawah ini:

I	II	III
A. Utang Gaji	A. Wesel Bayar	Utang Obligasi
B. Utang Hipotik	B. Wesel Tagih	Utang Dagang

Akun di atas yang di kategorikan sebagai akun jangka pendek adalah....

- a. IA, IIA, IIIA
b. IB, IIB, IIIB
c. IA, IIB, IIIB
d. IA, IIA, IIIB
e. IA, IIA, IIIC

26. Transaksi yang terjadi pada Toko Esti Semarang adalah sebagai berikut:
- | | |
|-----------------------|----------------|
| Penjualan | Rp. 69.500.000 |
| Harga Pokok Penjualan | Rp. 32.500.000 |
| Beban yang terjadi | Rp. 12.500.000 |
- Laba yang diperoleh selama periode tertentu adalah....
- Rp. 37.000.000
 - Rp. 32.500.000
 - Rp. 12.500.000
 - Rp. 24.500.000
 - Rp. 69.500.000
27. Pada tanggal 30 Juni 2010, data keuangan CV Widya Utama adalah Penghasil Jasa menunjukkan jumlah Rp. 13.650.000, Beban Usaha Rp. 11.350.000 dan Prive Rp. 500.000. Laba bersih periode tersebut adalah....
- Rp. 1.800.000
 - Rp. 2.300.000
 - Rp. 2.650.000
 - Rp. 3.150.000
 - Rp. 3.650.000
28. Diketahui data Laporan Laba/Rugi dari Toko Rapi Tailor:
- | | |
|------------------------------|-------------|
| Pendapatan Jahitan | Rp. 750.000 |
| Laba Bersih Sebelum Pajaknya | Rp. 300.000 |
- Berapakah beban pada Laporan Laba/Ruginya....
- Rp. 150.000
 - Rp. 350.000
 - Rp. 450.000
 - Rp. 550.000
 - Rp. 650.000
29. Dalam data Rapi Tailor diketahui:
- | | |
|----------------------|----------------|
| Modal awal H. Dahlan | Rp. 10.000.000 |
| Laba bersih | Rp. 300.000 |
- Berapakah Modal akhir H. Dahlan....
- Rp. 10.000.000
 - Rp. 10.100.000
 - Rp. 10.200.000
 - Rp. 10.300.000
 - Rp. 10.400.000

30. Diketahui data per 31 Desember 2008 sebagai berikut:
- | | |
|--|----------------|
| Arus kas masuk bersih kegiatan operasi | Rp. 300.000 |
| Arus kas keluar kegiatan investasi | Rp. 2.500.000 |
| Modal H. Dahlan | Rp. 10.000.000 |
- Dari data di atas berapakah kas akhir bulan Desember....
- Rp. 7.400.000
 - Rp. 7.500.000
 - Rp. 7.600.000
 - Rp. 7.700.000
 - Rp. 7.800.000
31. Service radio dan TV “CINTA” pada tanggal 1 Januari 2014 memiliki perlengkapan service seharga Rp 400.000,00. Pembelian Perlengkapan selama bulan Januari 2014 seharga Rp 600.000,00. Sisa perlengkapan pada 31 Januari 2014 ditaksir seharga Rp 300.000,00. Atas dasar data tersebut, beban perlengkapan bulan Januari 2014 berjumlah
- Rp 400.000,00
 - Rp 500.000,00
 - Rp 600.000,00
 - Rp 700.000,00
 - Rp 1.000.000,00
32. Pada neraca lajur, angka akun riil yang berada dineraca saldo setelah penyesuaian akan dipindahkan ke kolom
- laba rugi debit sesuai saldo
 - laba rugi kredit sesuai saldo
 - neraca debit sesuai saldo
 - neraca kredit sesuai saldo
 - neraca debit atau kredit sesuai saldo
33. Saldo Rugi dalam Kertas kerja dicantumkan dalam kolom
- Rugi laba debit dan Neraca Saldo kredit
 - Rugi laba kredit dan Neraca debit
 - Rugi laba debit dan Neraca kredit
 - Rugi laba kredit dan Neraca kredit
 - Rugi laba debit dan Neraca debit
34. Laporan income statement berisi
- Revenue
 - Expense
 - Revenue dan Expense
 - Single step
 - Multiple step

35. Pada tanggal 1 Mei 2010, Bengkel Berkah memiliki harta Rp. 63.000.000 dan Modal Rp. 42.000.000. Pada tanggal 31 Mei 2010 ternyata Hartanya Rp. 72.000.000 sedangkan Utangnya Rp. 22.500.000. Berdasarkan data diatas besar Modalnya pada 31 Mei 2010 adalah....
- a. Rp. 21.000.000
 - b. Rp. 22.500.000
 - c. Rp. 42.000.000
 - d. Rp. 42.500.000
 - e. Rp. 49.500.000

Lampiran 6

**DAFTAR NILAI SISWA
KELAS UJI COBA**

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Adinda Septya Kusumawardani	94
2	Alfina Damayanti	86
3	Apriyanti Kartika Sari	83
4	Dayandini Hastiti Putri	80
5	Desy Tri Afrianti	80
6	Dewi Kusmiati	80
7	Diki Setiyawan	74
8	Dita Wahyu Purnamasari	77
9	Dwi Sri Maryani	74
10	Ega Ayu Wardani	66
11	Evi Lestya Cahyani	71
12	Fedrina Aysia Dewi S	71
13	Iftitah Hayati	71
14	Indah Kristiani	71
15	Indah Puryanti	71
16	Juwairiyyah	69
17	Lisa Oktafia	54
18	Mila Anggi Safitri	46
19	Mimi Eka Mulyani	49
20	Nafil Amrul Annafi	49
21	Nana Nurjannah	46
22	Noor Aji Bayu Atmajendra	49
23	Nor Kayanah	34
24	Novita Tri Aurilasari	37
25	Nur Hazlina Aqmal	34
26	Puji Lestari	31
27	Sikky Rokhayah	34
28	Siti Mar'atush Sholihah	26
29	Siti Relahati	26
30	Sri Indah Lestari	26
31	Sri Lestari	26
32	Susanti	14
33	Tabita Ari Puji Christanti	57
34	Tri Adnita	57

Lampiran 7

HASIL ANALISIS DATA POPULASI

1. Hasil Uji Normalitas Data Populasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	7.35865860
Most Extreme	Absolute	.128
Differences	Positive	.090
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		.757
Asymp. Sig. (2-tailed)		.615

a. Test distribution is Normal.

2. Hasil Uji Homogenitas Data Populasi

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.976	4	173	.100

Lampiran 8

VALIDITAS BUTIR SOAL

		Total	Keterangan
1	Pearson Correlation	.807(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	
2	Pearson Correlation	.838(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	
3	Pearson Correlation	.592(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	
4	Pearson Correlation	.367(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	35	
5	Pearson Correlation	.615(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	
6	Pearson Correlation	.393(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	35	
7	Pearson Correlation	.555(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	35	
8	Pearson Correlation	.802(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	
9	Pearson Correlation	.778(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	
10	Pearson Correlation	.333	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.051	
	N	35	
11	Pearson Correlation	.811(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	
12	Pearson Correlation	.778(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	
13	Pearson Correlation	.688(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	
14	Pearson Correlation	.482(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	35	

15	Pearson Correlation	.554(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	35	
16	Pearson Correlation	.553(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	35	
17	Pearson Correlation	.419(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	35	
18	Pearson Correlation	.444(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	35	
19	Pearson Correlation	.540(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	35	
20	Pearson Correlation	.553(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	35	
21	Pearson Correlation	.393(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	35	
22	Pearson Correlation	.333	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.051	
	N	35	
23	Pearson Correlation	.403(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	35	
24	Pearson Correlation	.778(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	
25	Pearson Correlation	.511(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	35	
26	Pearson Correlation	.455(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	35	
27	Pearson Correlation	.444(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	35	
28	Pearson Correlation	.278	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.106	
	N	35	
29	Pearson Correlation	.472(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	35	

30	Pearson Correlation	.778(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	
31	Pearson Correlation	.743(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	
32	Pearson Correlation	.807(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	
33	Pearson Correlation	.802(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	
34	Pearson Correlation	.738(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	
35	Pearson Correlation	.359(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	35	
total	Pearson Correlation	1	
	N	35	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9

RELIABILITAS BUTIR SOAL**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.946	.942	35

Lampiran 10

DAYA BEDA SOAL

No.	Kode Responden	Nomor Butir Soal											Nomor Butir Soal										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	UC-13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	UC-04	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
3	UC-05	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
4	UC-12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
5	UC-01	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
6	UC-14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
7	UC-17	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
8	UC-18	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
9	UC-07	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
10	UC-19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
11	UC-03	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
12	UC-09	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
13	UC-10	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
14	UC-15	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
15	UC-16	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
16	UC-11	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1
17	UC-20	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
18	UC-02	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1
19	UC-06	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
20	UC-24	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
21	UC-26	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0


22	UC-30	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
23	UC-08	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
24	UC-28	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
25	UC-34	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
26	UC-25	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
27	UC-32	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
28	UC-21	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
29	UC-22	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
30	UC-23	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
31	UC-33	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
32	UC-27	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
33	UC-29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
34	UC-31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Daya Pembeda	BA	16	16	17	5	16	4	13	16	15	17	17	16	13	5	13	17	5	16	17	16	4	17
	BB	5	2	13	1	8	0	7	4	2	16	6	4	1	1	5	12	1	14	10	12	0	16
	JA	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	JB	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	D	0.65	0.82	0.24	0.24	0.47	0.24	0.35	0.71	0.76	0.06	0.65	0.71	0.71	0.24	0.47	0.29	0.24	0.12	0.41	0.24	0.24	0.06
	Keterangan	Baik	Baik Sekali	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Baik Sekali	Jelek	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Cukup	Jelek

DAYA BEDA SOAL

No.	Kode Responden	Nomor Butir Soal												
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	UC-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	UC-04	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
3	UC-05	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC-12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
5	UC-01	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	UC-14	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
7	UC-17	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
8	UC-18	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
9	UC-07	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
10	UC-19	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1
11	UC-03	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
12	UC-09	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
13	UC-10	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
14	UC-15	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
15	UC-16	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
16	UC-11	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
17	UC-20	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1
18	UC-02	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0
19	UC-06	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
20	UC-24	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0
21	UC-26	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
22	UC-30	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1
23	UC-08	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0

24	UC-28	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
25	UC-34	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
26	UC-25	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
27	UC-32	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
28	UC-21	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
29	UC-22	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
30	UC-23	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
31	UC-33	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
32	UC-27	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
33	UC-29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	UC-31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Daya Pembeda	BA	11	16	16	6	5	17	5	16	14	16	16	16	15
	BB	5	4	13	2	0	12	1	4	1	2	4	4	10
	JA	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	JB	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	D	0.35	0.71	0.18	0.24	0.29	0.29	0.24	0.71	0.76	0.82	0.71	0.71	0.29
	Keterangan	Cukup	Baik	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik	Baik	Cukup

Keterangan:

	Kelompok Kelas Atas
	Kelompok Kelas Bawah

Lampiran 11

TINGKAT KESUKARAN SOAL

No.	Kode Responden	Nomor Butir Soal										Nomor Butir Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	UC-13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	UC-04	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
3	UC-05	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
4	UC-12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
5	UC-01	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
6	UC-14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
7	UC-17	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
8	UC-18	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
9	UC-07	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
10	UC-19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
11	UC-03	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
12	UC-09	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
13	UC-10	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
14	UC-15	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
15	UC-16	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
16	UC-11	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1
17	UC-20	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
18	UC-02	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1
19	UC-06	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
20	UC-24	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
21	UC-26	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0

22	UC-30	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
23	UC-08	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
24	UC-28	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
25	UC-34	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
26	UC-25	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
27	UC-32	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
28	UC-21	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
29	UC-22	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
30	UC-23	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
31	UC-33	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
32	UC-27	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
33	UC-29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
34	UC-31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Tingkat Kesukaran	ΣX	21	18	30	6	24	4	20	20	17	33	23	20	14	6	18	29	6	30	27	28	4	33
	P	0.60	0.51	0.86	0.17	0.69	0.11	0.57	0.57	0.49	0.94	0.66	0.57	0.40	0.17	0.51	0.83	0.17	0.86	0.77	0.80	0.11	0.94
	Keterangan	Sedang	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah

TINGKAT KESUKARAN

No.	Kode Responden	Nomor Butir Soal													
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	UC-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	UC-04	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
3	UC-05	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	UC-12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
5	UC-01	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	UC-14	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
7	UC-17	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	
8	UC-18	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
9	UC-07	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
10	UC-19	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	
11	UC-03	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
12	UC-09	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
13	UC-10	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
14	UC-15	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
15	UC-16	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
16	UC-11	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
17	UC-20	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	
18	UC-02	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	
19	UC-06	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	
20	UC-24	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	
21	UC-26	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	
22	UC-30	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	
23	UC-08	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	
24	UC-28	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	
25	UC-34	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	
26	UC-25	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
27	UC-32	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	
28	UC-21	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
29	UC-22	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
30	UC-23	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
31	UC-33	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
32	UC-27	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
33	UC-29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	UC-31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
gkat Kesulka	ΣX	16	20	29	8	5	29	6	20	15	18	20	20	25	

	P		
Keterangan			
Sedang	0.46		
Sedang	0.57		
Mudah	0.83		
Sukar	0.23		
Sukar	0.14		
Mudah	0.83		
Sukar	0.17		
Sedang	0.57		
Sedang	0.43		
Sedang	0.51		
Sedang	0.57		
Sedang	0.57		
Mudah	0.71		

Lampiran 12

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 PATI
MATA PELAJARAN : MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA
KELAS/SEMESTER : X, XI, XII / 2, 3, 4, 5, 6
STANDAR KOMPETENSI : MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA
KODE STANDAR KOMPETENSI : 119. KK 11
ALOKASI WAKTU : 36 JAM @ 45 MENIT



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Membukukan Jurnal Penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian Mencatat jurnal penyesuaian yang diperlukan Memposting jurnal penyesuaian telah Menyajikan saldo dalam buku besar setelah penyesuaian sesuai ketentuan SOP 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi jurnal penyesuaian Akun-akun yang memerlukan penyesuaian Jurnal akun-akun yang memerlukan penyesuaian Posting Jurnal penyesuaian Buku besar setelah penyesuaian 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian dan fungsi jurnal penyesuaian Menjelaskan akun-akun yang memerlukan penyesuaian Menjurnal akun-akun yang memerlukan penyesuaian Memposting Jurnal penyesuaian Memeriksa saldo buku besar setelah penyesuaian 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Praktik Studi Kasus 	4	4 (8)		<ul style="list-style-type: none"> Modul Akuntansi B1 LP2IP Dasar-dasar akuntansi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
2. Menyusun Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan laporan laba rugi sesuai ketentuan SOP. Menyajikan laporan neraca sesuai ketentuan SOP. Menyajikan laporan ekuitas sesuai ketentuan SOP. Menyajikan laporan arus kas sesuai ketentuan SOP. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi laporan laba rugi, neraca, laporan ekuitas dan laporan arus kas Bentuk-bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan ekuitas dan laporan arus kas Penyajian laporan laba rugi, neraca, laporan ekuitas dan laporan arus kas 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian dan dan fungsi laporan laba rugi, neraca, laporan ekuitas dan laporan arus kas Membuat Bentuk-bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan ekuitas dan laporan arus kas Menyajikan laporan laba rugi, neraca, laporan ekuitas dan laporan arus kas 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Praktik Studi Kasus 	4	4 (8)		<ul style="list-style-type: none"> Modul Akuntansi B1 LP2IP Dasar-dasar akuntansi
3. Membukukan Jurnal Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi akun yang didebit dan dikredit Mencatat jurnal penutup Memposting jurnal penutup 	<ul style="list-style-type: none"> Proses pembuatan jurnal penutup Pencatatan jurnal penutup Posting jurnal penutup ke buku besar 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses pembuatan jurnal penutup Mencatat jurnal penutup Menjelaskan proses Posting jurnal penutup ke buku besar 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Praktik Studi Kasus 	6	6 (12)		<ul style="list-style-type: none"> Modul Akuntansi B1 LP2IP Dasar-dasar akuntansi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
4. Menyusun Daftar Saldo Akun Setelah Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi daftar saldo akun setelah penutupan Menyajikan daftar saldo akun setelah penutupan sesuai ketentuan SOP 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi saldo akun setelah penutupan Format daftar saldo akun setelah penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian dan fungsi saldo akun setelah penutupan Menyusun daftar saldo akun setelah penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Praktik Studi Kasus 	2	2 (4)		<ul style="list-style-type: none"> Modul Akuntansi B1 LP2IP Dasar-dasar akuntansi

Keterangan :

TM : Tatap Muka

PS : Praktik di Sekolah (2 praktik di sekolah setara dengan 1 tatap muka)

PI : Praktek di Industri (4 praktik di Du/Di setara dengan 1 tatap muka)

Lampiran 13



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN
SMK NEGERI 1 PATI**

Jalan A. Yani No. 2 Pati Kode Pos 59112

Telepon : (0295) 381959 E-mail : smknegeri1pati@yahoo.com

Faksimile : (0295) 381959 Website : www.smkn1pati.sch.id

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Pati
Mata Pelajaran : Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
Kelas/Semester : X / 1
Program : Program Keahlian Keuangan

Standar Kompetensi : Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
Kompetensi Dasar : Menyusun Laporan Keuangan

Indikator:

- Menyajikan laporan laba rugi sesuai ketentuan SOP.
- Menyajikan laporan neraca sesuai ketentuan SOP.
- Menyajikan laporan ekuitas sesuai ketentuan SOP.
- Menyajikan laporan arus kas sesuai ketentuan SOP.

Alokasi Waktu: 2 Jam × 45 Menit (4 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai diharapkan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi laporan laba rugi, neraca, laporan ekuitas dan laporan arus kas.
2. Mengetahui bentuk-bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan ekuitas dan laporan arus kas.
3. Menyajikan laporan laba rugi, neraca, laporan ekuitas dan laporan arus kas.

B. Materi Pokok Pembelajaran

Pertemuan ke-1

- Pre-test

Pertemuan ke-2

- Pengertian & fungsi laporan keuangan
- Bentuk-bentuk laporan keuangan

Pertemuan 3

- Menyajikan laporan keuangan

Pertemuan 4

- Post-test

C. Metode Pembelajaran

Tutor Sebaya, diskusi, dan praktik

D. Alat/Media/Sumber Belajar

Alat : Papan tulis, Spidol, Penghapus

Media : Modul Komik

Sumber Belajar : - Buku Paket Akuntansi SMK Kelas X
- Buku referensi yang relevan.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa, presensi dan memeriksa kebersihan dan kesiapan siswa secara fisik maupun psikis. • Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. • Guru memberikan pemahaman akan pentingnya mempelajari materi menyusun laporan keuangan 	5 menit
INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan menyusun laporan keuangan • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari buku teks yang telah dibaca atau pertanyaan lainnya untuk mendapatkan informasi tambahan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa menjadi 	75 menit

	<p>dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru maupun sumber lainnya berkaitan dengan pengertian, fungsi, bentuk dan penyajian laporan keuangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan siswa untuk mencari data yang berkaitan dengan materi di buku, internet, maupun sumber lain yang relevan • Guru memberikan <i>Pre Test</i> 	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa mengumpulkan hasil <i>Pre-Test</i>. • Guru menjelaskan metode pembelajaran selanjutnya yang akan di ajarkan di pertemuan berikutnya • Guru menugaskan kepada siswa untuk belajar dan kemudian memaparkan materi apa saja yang akan diajarkan di pertemuan selanjutnya di depan kelas • Guru menutup pembelajaran dengan Salam 	10 menit

Pertemuan Ke-2:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa, presensi dan memeriksa kebersihan dan kesiapan siswa secara fisik maupun psikis. • Guru mengaitkan pembelajaran dengan 	15

	<p>kehidupan sehari-hari siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk sungguh-sungguh dalam mengikuti setiap proses pembelajaran • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengenalkan model pembelajaran <i>Tutor Sebaya</i> berbantuan modul komik • Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok ada 6 anggota • Guru membantu peserta didik untuk mengatur tempat duduk secara melingkar • Guru membagikan modul komik pada masing-masing kelompok 	
<p>INTI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk tutor pada masing-masing kelompok • Guru menjelaskan tentang cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan metode tutor sebaya, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing kelompok, dan memberi penjelasan tentang mekanisme penilaian tugas melalui penilaian teman sejawat dan penilaian diri. • Guru menjelaskan materi pengertian, fungsi dan bentuk laporan keuangan kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas • Guru memberikan tugas dengan catatan peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat meminta 	<p>60 menit</p>

	<p>bimbingan kepada teman yang di tunjuk sebagai tutor/guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah seorang peserta didik dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan materi yang telah ditugaskan • Peserta didik yang ditugaskan mengajar menyajikan materi secara singkat • Guru memantau jalannya diskusi, melakukan interupsi jika ada yang kurang tepat, memberikan penjelasan tambahan yang diperlukan, dan mendorong semua peserta didik untuk aktif belajar 	
<p>PENUTUP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran berikutnya • Masing-masing kelompok menyerahkan lembar pertanyaan yang telah dijawab kepada guru. • Guru menyampaikan hasil pembelajaran hari ini dan mengapresiasi siswa yang kinerjanya baik dan tetap memberikan motivasi untuk yang kurang baik. • Peserta didik bersama guru merefleksi tentang proses pembelajaran hari ini dengan mengemukakan hal yang disukai dan tidak disukai atau ha-hal yang dirasa kurang sesuai untuk diperbaiki pada pembelajaran berikutnya 	<p>15 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mencari informasi tentang bagaimana menyajikan laporan keuangan dalam suatu perusahaan • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	
--	---	--

Pertemuan ke-3:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa, presensi dan memeriksa kebersihan dan kesiapan siswa secara fisik maupun psikis. • Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. • Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk sungguh-sungguh dalam mengikuti setiap proses pembelajaran • Guru membantu peserta didik untuk mengatur tempat duduk secara melingkar seperti pembelajaran sebelumnya 	15
INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk berkumpul dengan masing-masing kelompok yang telah dibagi sebelumnya • Guru menyuruh siswa untuk membaca modul komik berkaitan dengan materi menyajikan laporan keuangan • Guru menjelaskan tentang cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan metode tutor sebaya, wewenang, dan tanggung jawab masing- 	60 menit

	<p>masing kelompok, dan memberipenjelasan tentang mekanisme penilaian tugas melalui penilaian teman sejawat dan penilaian diri.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi menyajikan laporan keuangan kepada semua peserta didik di dalam modul dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas• Guru memberikan tugas dengan catatan peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat meminta bimbingan kepada teman yang di tunjuk sebagai tutor/guru.• Guru meminta salah seorang peserta didik dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan materi yang telah ditugaskan di depan kelas• Peserta didik yang ditugaskan menjawab tugas yang telah diberikan kemudian menjelaskan jawabannya secara singkat kepada semua peserta didik yang lain.• kelompok yang lain mengamati jawaban dari kelompok tersebut, apabila ada kesalahan kelompok yang lain boleh membenarkan jawabannya. Yang jawabannya benar akan mendapatkan <i>reward</i> dari guru.• Guru memantau jalannya diskusi, melakukan interupsi jika ada yang kurang	
--	--	--

	tepat, memberikan penjelasan tambahan yang diperlukan, dan mendorong semua peserta didik untuk aktif belajar	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran berikutnya • Tutor masing-masing kelompok menyerahkan lembar pengamatan anggotanya selama pembelajaran berlangsung kepada guru. • Guru menyampaikan hasil pembelajaran hari ini dan mengapresiasi siswa yang kinerjanya baik dan tetap memberikan motivasi untuk yang kurang baik. • Peserta didik bersama guru merefleksi tentang proses pembelajaran hari ini dengan mengemukakan hal yang disukai dan tidak disukai atau hal-hal yang dirasa kurang sesuai untuk diperbaiki pada pembelajaran berikutnya • Guru meminta siswa untuk mempelajari semua materi untuk pertemuan selanjutnya untuk persiapan Pos-test • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	15 menit

Pertemuan ke-4:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa, presensi dan memeriksa kebersihan dan kesiapan siswa secara fisik maupun psikis. • Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. • Guru memberikan pemahaman akan pentingnya mempelajari materi menyusun laporan keuangan 	5 menit
INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan menyusun laporan keuangan • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari buku teks, modul komik yang telah dibaca atau pertanyaan lainnya untuk mendapatkan informasi tambahan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru maupun sumber lainnya berkaitan dengan pengertian, fungsi, bentuk dan penyajian laporan keuangan. • Guru memberi kesempatan siswa untuk mencari data yang berkaitan dengan 	75 menit

	<p>materi di buku, internet, maupun sumber lain yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan <i>Post Test</i> 	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa mengumpulkan hasil <i>Post-Test</i>. • Guru menutup pembelajaran dengan Salam 	10 menit

Pati,

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Akuntansi

Peneliti

Sri Hidayanti, S.Pd

NIP. 19730716 200701 2006

Fitria Nur Aini

NIM. 7101411015

Lampiran 14



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL
SMK NEGERI 1 PATI

Jalan A. Yani No. 2 Pati Kode Pos 59112

Telepon : (0295) 381959 E-mail : smknegeri1pati@yahoo.com

Faksimile : (0295) 381959 Website : www.smkn1pati.sch.id

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Pati
 Mata Pelajaran : Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
 Kelas/Semester : X / 1
 Program : Program Keahlian Keuangan

Standar Kompetensi : Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
Kompetensi Dasar : Menyusun Laporan Keuangan

Indikator:

- Menyajikan laporan laba rugi sesuai ketentuan SOP.
- Menyajikan laporan neraca sesuai ketentuan SOP.
- Menyajikan laporan ekuitas sesuai ketentuan SOP.
- Menyajikan laporan arus kas sesuai ketentuan SOP.

Alokasi Waktu: 2 Jam × 45 Menit (4 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai diharapkan peserta didik dapat:

4. Menjelaskan pengertian dan fungsi laporan laba rugi, neraca, laporan ekuitas dan laporan arus kas.
5. Mengetahui bentuk-bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan ekuitas dan laporan arus kas.
6. Menyajikan laporan laba rugi, neraca, laporan ekuitas dan laporan arus kas.

B. Materi Pokok Pembelajaran

Pertemuan ke-1

- Pre-test

Pertemuan ke-2

- Pengertian & fungsi laporan keuangan
- Bentuk-bentuk laporan keuangan

Pertemuan 3

- Menyajikan laporan keuangan

Pertemuan 4

- Post-test

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, dan praktik

D. Alat/Media/Sumber Belajar

Alat : Papan tulis, Spidol, Penghapus

Media : Buku paket akuntansi

Sumber Belajar : - Buku Paket Akuntansi SMK Kelas X
- Buku referensi yang relevan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan Ke-1**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa, presensi dan memeriksa kebersihan dan kesiapan siswa secara fisik maupun psikis. • Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. • Guru memberikan pemahaman akan pentingnya mempelajari materi menyusun laporan keuangan 	5 menit
INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan menyusun laporan keuangan • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari buku teks yang telah dibaca atau pertanyaan lainnya untuk mendapatkan informasi tambahan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru maupun sumber lainnya 	75 menit

	<p>berkaitan dengan pengertian, fungsi, bentuk dan penyajian laporan keuangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan siswa untuk mencari data yang berkaitan dengan materi di buku, internet, maupun sumber lain yang relevan • Guru memberikan <i>Pre Test</i> 	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa mengumpulkan hasil <i>Pre-Test</i>. • Guru menutup pembelajaran dengan Salam 	10 menit

Pertemuan Ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa, presensi dan memeriksa kebersihan dan kesiapan siswa secara fisik maupun psikis. • Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. • Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk sungguh-sungguh dalam mengikuti setiap proses pembelajaran 	15
INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pengertian, fungsi dan bentuk laporan keuangan kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas • Guru memberikan tugas pada masing-masing individu 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menyampaikan materi yang telah ditugaskan • Guru memantau jalannya diskusi, melakukan interupsi jika ada yang kurang tepat, memberikan penjelasan tambahan yang diperlukan, dan mendorong semua peserta didik untuk aktif belajar 	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran berikutnya • Guru menyampaikan hasil pembelajaran hari ini dan mengapresiasi siswa yang kinerjanya baik dan tetap memberikan motivasi untuk yang kurang baik. • Peserta didik bersama guru merefleksi tentang proses pembelajaran hari ini dengan mengemukakan hal yang disukai dan tidak disukai atau ha-hal yang dirasa kurang sesuai untuk diperbaiki pada pembelajaran berikutnya • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	15 menit

Pertemuan Ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa, presensi dan memeriksa kebersihan dan kesiapan siswa secara fisik 	15

	<p>maupun psikis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. • Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk sungguh-sungguh dalam mengikuti setiap proses pembelajaran 	
INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk membaca buku paket atau referensi apapun yang berkaitan dengan materi menyajikan laporan keuangan • Guru menjelaskan materi menyajikan laporan keuangan kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas • Guru memberikan penjelasan tambahan yang diperlukan, dan mendorong semua peserta didik untuk aktif belajar 	60 menit
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran berikutnya • Guru menyampaikan hasil pembelajaran hari ini dan mengapresiasi siswa yang kinerjanya baik dan tetap memberikan motivasi untuk yang kurang baik. • Peserta didik bersama guru merefleksi tentang proses pembelajaran hari ini dengan mengemukakan hal yang disukai dan tidak disukai atau ha-hal yang dirasa kurang sesuai untuk diperbaiki pada 	15 menit

	<p>pembelajaran berikutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mempelajari semua materi untuk pertemuan selanjutnya untuk persiapan Pos-test • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	
--	---	--

Pertemuan Ke-4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa, presensi dan memeriksa kebersihan dan kesiapan siswa secara fisik maupun psikis. • Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. • Guru memberikan pemahaman akan pentingnya mempelajari materi menyusun laporan keuangan 	5 menit
INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan menyusun laporan keuangan • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari buku yang telah dibaca atau pertanyaan lainnya untuk mendapatkan informasi tambahan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih 	75 menit

	<p>lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru maupun sumber lainnya berkaitan dengan pengertian, fungsi, bentuk dan penyajian laporan keuangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan siswa untuk mencari data yang berkaitan dengan materi di buku, internet, maupun sumber lain yang relevan • Guru memberikan <i>Post Test</i> 	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa mengumpulkan hasil <i>Post-Test</i>. • Guru menutup pembelajaran dengan Salam 	10 menit

Pati,

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Akuntansi

Peneliti

Sri Hidayanti, S.Pd

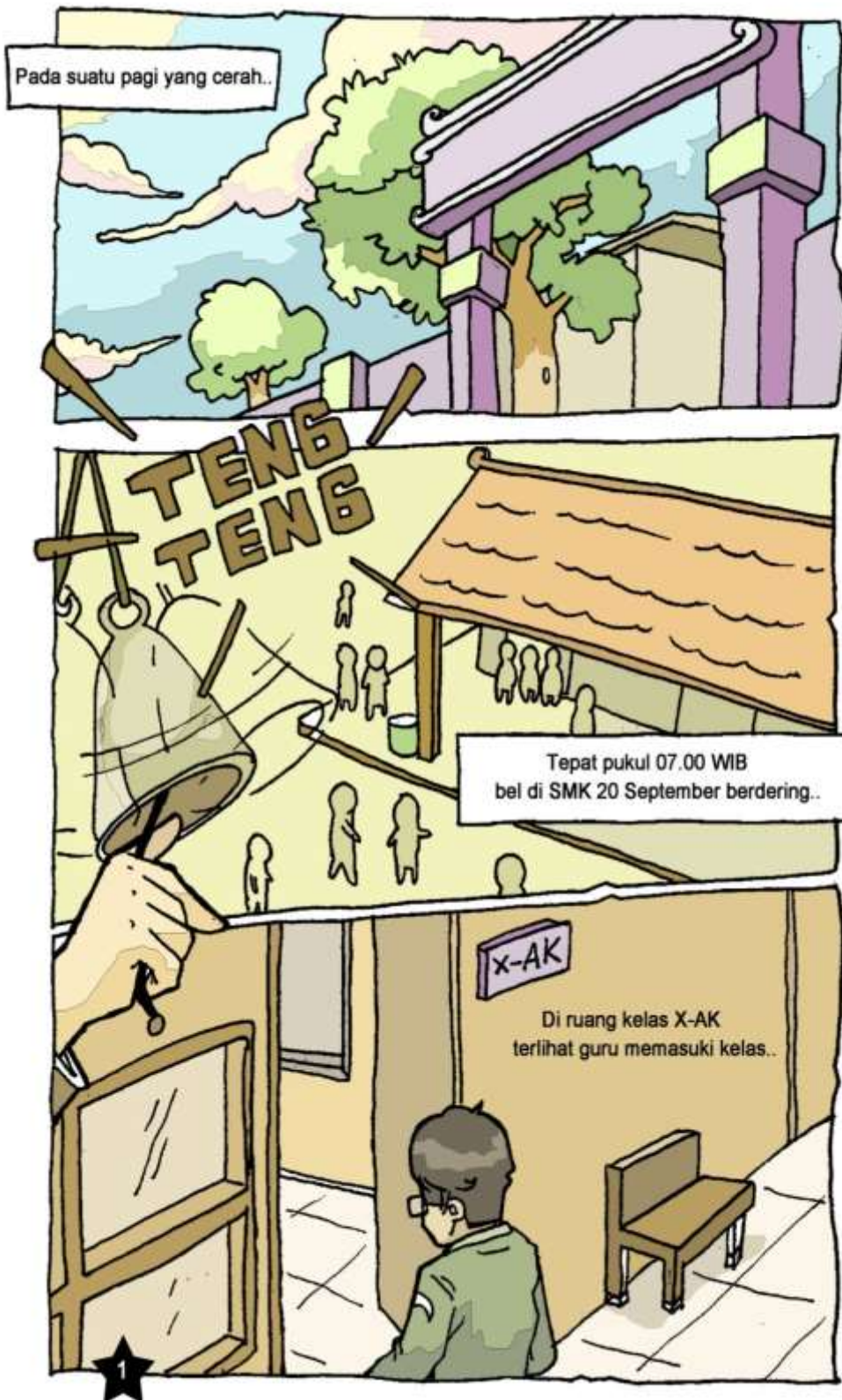
NIP. 19730716 200701 2006

Fitria Nur Aini

NIM. 7101411015

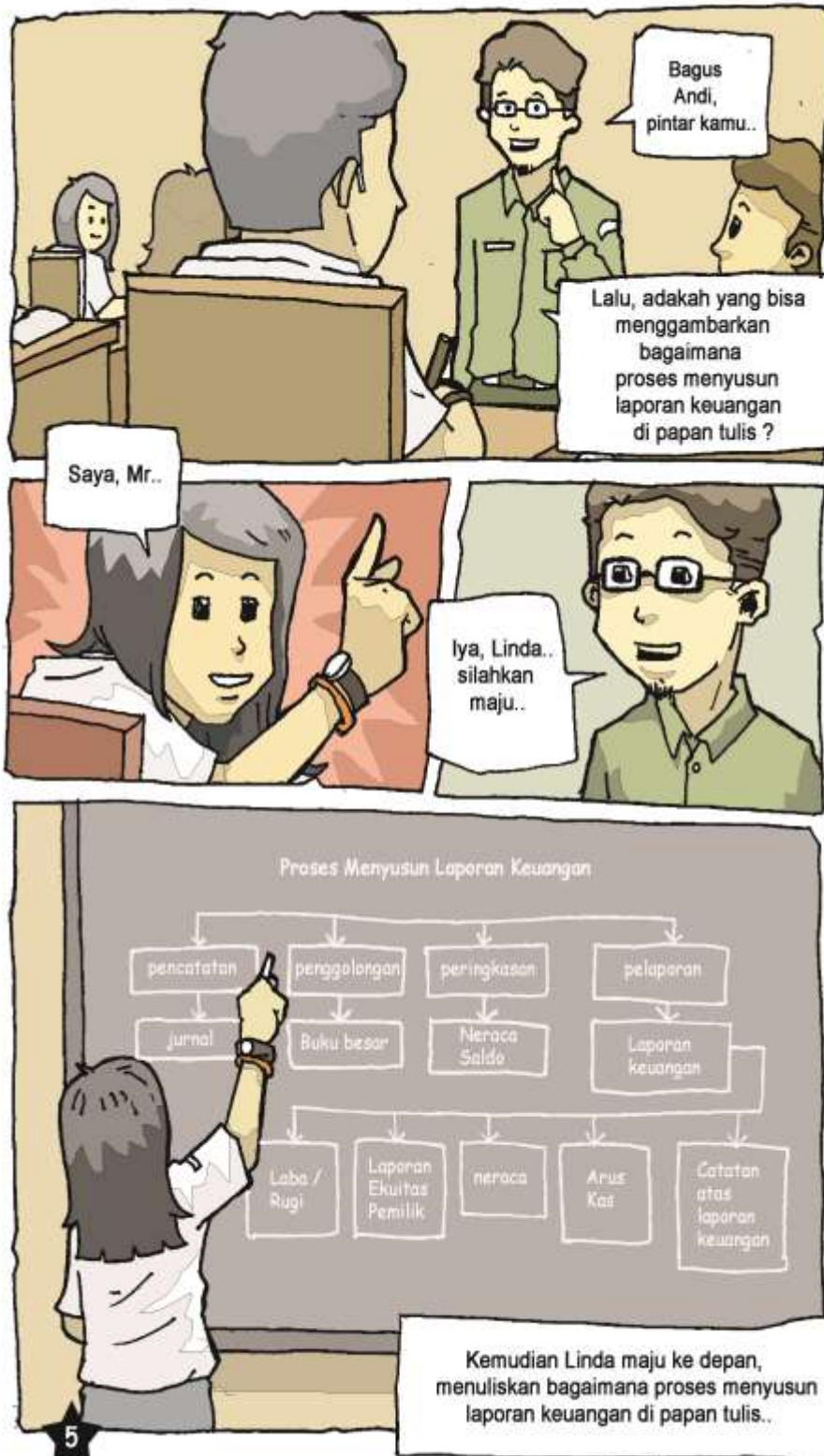
Lampiran 15



















Pembelajaran pada hari itu..
siswa sangat antusias sekali dalam mengikutinya..

Setelah Ulya maju, Andi juda maju
menuliskan laporan ekuitas pemilik..

Net Solutions
Laporan Ekuitas Pemilik
UNTuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007

Modal Chris Clark, 1/1/07		Rp. XXX
Laba bersih tahun ini	Rp. XXX	
Dikurangi penarikan	<u>XXX -</u>	
Kenaikan dalam ekuitas pemilik		<u>XXX +</u>
Modal, Chris Clark, 31/12/07		RP. XXX

Linda juga maju menuliskan Neraca..

Net Solut
Neraca
31 Desember 2007

Aset		Kewajiban		Ekuitas Pemilik	
Aset lancar :					
Kas	Rp. XXX	Utang usaha	Rp. XXX	Modal Chris Clark	XXX
Piutang usaha	XXX	Utang gaji	XXX	Total kewajiban dan ekuitas pemilik	<u>RP. XXX</u>
Persediaan barang dagangan	XXX	Sewa diterima di muka	XXX +		
Perlengkapan kantor	XXX	Total kewajiban	Rp. XXX		
Asuransi dibayar di muka	<u>XXX +</u>				
Total aset lancar	Rp. XXX				
Aset tetap :					
Tanah	Rp. XXX				
Peralatan kantor	Rp. XXX				
Dikurangi akumulasi penyusutan	<u>XXX -</u>				
Peralatan kantor	Rp. XXX				
Dikurangi akumulasi penyusutan	<u>XXX -</u>				
Total aset tetap	Rp. XXX +				
Total aset	Rp. XXX				

Mr. Anggoro terlihat sangat bangga melihat siswa X-AK yang antusias, bersemangat serta aktif dalam pembelajarannya.



TENG!! TEENG!! TENG ...!!!

Baiklah, anak-anak.. bel sudah berbunyi.. mari kita akhiri pembelajaran hari ini.. terima kasih karena kalian selalu bersemangat.. dan aktif hari ini.. jangan lupa selalu tingkatkan belajar kalian, bukan hanya materi akuntansi, tetapi yang lain juga harus meningkat..



selamat pagi.. Mr..

Pagi.. Mr..

terima kasih, Mr..

Selamat pagi.. dan silahkan beristirahat..

Lampiran 16

KISI-KISI SOAL *PRE TEST*

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Pati

Jumlah Soal : 30

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : Akuntansi

Waktu : 90 menit

Aspek yang Diukur	Indikator	No.Soal	Persentase
Pengetahuan (C1)	Pengertian dan Fungsi Laporan Keuangan	1-7	$7/30 \times 100 \% = 23,3 \%$
Pemahaman (C2)	Bentuk-bentuk Laporan Keuangan	8-18	$10/30 \times 100 \% = 33,3\%$
Penerapan (C3)	Menyajikan Laporan Keuangan	19-30	$13/30 \times 100 \% = 43,4\%$
Jumlah		30	100 %

Lampiran 17

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE TEST*

1. D	6. B	11. D	16. C	21. B	26. D
2. E	7. C	12. E	17. D	22. A	27. E
3. C	8. A	13. D	18. E	23. B	28. B
4. A	9. B	14. A	19. E	24. D	29. C
5. A	10. C	15. B	20. C	25. E	30. E

Lampiran 18



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gedung C. Kampus Sekaran Gunungpati Semarang

Website : <http://ekonomi.unnes.ac.id>,

Email : ekonomi@unnes.ac.id

SOAL PRE TEST

Mata Pelajaran	: AKUNTANSI
Kelas	: X
Kompetensi Dasar	: Menyusun Laporan Keuangan
Waktu	: 90 Menit

Petunjuk Umum

1. Tulislah lebih dahulu nama, kelas, nomor absen sebelum mengerjakan soal ini di lembar jawaban yang telah diberikan.
2. Kerjakan soal dibawah ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar.
3. Kerjakan soal-soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu
4. Periksa kembali pekerjaan kamu sebelum diserahkan kepada pengawas/guru.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Salah satu hasil akhir proses akuntansi adalah....
 - a. Catatan mengenai transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu
 - b. Transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan selama satu periode
 - c. Pengambilan keputusan pimpinan perusahaan
 - d. Laporan keuangan dalam bentuk Neraca, Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan
 - e. Catatan mengenai perubahan harta, utang, modal perusahaan selama periode tertentu
2. Setiap transaksi yang terjadi akan di catat pada jurnal berdasarkan dokumen sumber (kuitansi, nota kontan, faktur) yang kemudian dilanjutkan menjurnal bukti transaksi, lalu pemindahan ke buku besar dan pada tahap akhir saldo dari buku besar dipindahkan ke neraca saldo. Siklus tersebut dalam tahap menyusun laporan keuangan termasuk dalam tahapan siklus....
 - a. Pemindahan
 - b. Penyusunan
 - c. Pelaporan
 - d. Pengikhtisaran
 - e. Pencatatan

3. Catatan keuangan perusahaan selama kurun waktu tertentu dari aktivitas perusahaan, baik yang mencakup pemasukan maupun pengeluaran merupakan definisi dari....
 - a. Neraca
 - b. Laporan Ekuitas Pemilik
 - c. Laporan Keuangan
 - d. Laporan Laba/Rugi
 - e. Arus Kas

4. Sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan disebut....
 - a. Aset
 - b. Kewajiban
 - c. Ekuitas pemilik
 - d. Utang
 - e. Modal

5. Daftar asset, kewajiban, dan ekuitas pemilik dari suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu disebut....
 - a. Neraca
 - b. Laporan laba/rugi
 - c. Laporan ekuitas pemilik
 - d. Arus Kas
 - e. Catatan atas laporan keuangan

6. Dibawah ini manakah yang merupakan proses menyusun laporan keuangan yang benar....
 - a. Penggolongan, pencatatan, peringkasan, pelaporan
 - b. Pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan
 - c. Pencatatan, peringkasan, penggolongan, pelaporan
 - d. Pencatatan , peringkasan, pelaporan, penggolongan
 - e. Pelaporan, penggolongan, pencatatan, peringkasan

7. Laporan keuangan harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai secara umum, pernyataan tersebut merupakan....
 - a. Tujuan umum laporan keuangan
 - b. Konsep dasar akuntansi
 - c. Tujuan kualitatif laporan keuangan
 - d. Sistem akuntansi
 - e. Persamaan dasar akuntansi

8. Pendapatan yang belum di terima dan belum di catat, tetapi sudah seharusnya di terima pada periode bersangkutan tersebut....
 - a. Piutang pendapatan
 - b. Pendapatan di terima di muka

- c. Biaya dibayar di muka
 - d. Kerugian piutang
 - e. Utang biaya
9. Perkiraan (akun) berikut yang *bukan* merupakan akun campuran adalah....
- a. Asuransi dibayar di muka
 - b. Sewa dibayar di muka
 - c. Sewa diterima di muka
 - d. Iklan dibayar di muka
 - e. Beban iklan
10. Diketahui keadaan keuangan CV Mitra Karya Abadi per 31 Desember 2010 sebagai berikut:
- | | |
|----------------|---------------|
| Kas | Rp. 6.750.000 |
| Piutang dagang | Rp. 8.250.000 |
| Perlengkapan | Rp. 2.750.000 |
| Peralatan | Rp. 6.500.000 |
| Utang dagang | Rp. 5.250.000 |
| Utang Bank | Rp. 7.000.000 |
- Dari data diatas, jumlah harta perusahaan adalah....
- a. Rp. 20.000.000
 - b. Rp. 22.500.000
 - c. Rp. 24.250.000
 - d. Rp. 25.000.000
 - e. Rp. 27.250.000
11. Pada tanggal 31 Mei 2010, data keuangan Bengkel Berkah yaitu Laba Rp. 12.500.000 dan Prive Rp. 500.000. Ternyata Beban yang terjadi pada periode Mei Rp. 3.000.000. Penghasilan periode tersebut adalah....
- a. Rp. 500.000
 - b. Rp. 3.000.000
 - c. Rp. 12.500.000
 - d. Rp. 9.500.000
 - e. Rp. 15.500.000
12. Berikut adalah unsur dari laporan keuangan, kecuali...
- a. Harta
 - b. Pendapatan
 - c. Ekuitas
 - d. Pasiva
 - e. Pendanaan
13. Pada tanggal 30 Juni 2010, data keuangan CV Widya Utama adalah Penghasilan Rp. 16.500.000 dan Beban Rp. 11. 350.000. Ternyata, dalam

laporan perubahan modal terdapat kenaikan modal sebesar Rp. 4.500.000. Prive nya adalah....

- a. Rp. 350.000
- b. Rp. 560.000
- c. Rp. 570.000
- d. Rp. 650.000
- e. Rp. 5.150.000

14. Jika pada suatu perusahaan terdapat transaksi pembayaran utang, maka pengaruhnya terhadap pencatatan akuntansi adalah....

- a. Harta (-) dan Utang (-)
- b. Harta (+) dan Utang (+)
- c. Harta (+) dan Utang (-)
- d. Harta (-) dan Utang (+)
- e. Harta (-) dan Piutang (-)

15. Suatu daftar yang memuat kolom-kolom neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah disesuaikan, laba rugi, dan neraca merupakan pengertian dari....

- a. Neraca saldo
- b. Neraca lajur
- c. Buku besar
- d. Jurnal umum
- e. Jurnal penyesuaian

16. Berikut ini adalah data dari Perusahaan Amanda:

Kas	Rp. 27.500.000
Piutang Dagang	Rp. 12.500.000
Peralatan	Rp. 35.000.000
Modal	Rp. 55.000.000

Berdasarkan data-data di atas, kewajiban (utang) perusahaannya adalah....

- a. Rp. 35.000.000
- b. Rp. 25.000.000
- c. Rp. 15.000.000
- d. Rp. 12.300.000
- e. Rp. 12.000.000

17. CV Jaya Sakti memiliki harta Rp. 92.000.000 dan Modal Rp. 77.500.000. Perusahaan kemudian membeli perlengkapan sebesar Rp. 1.750.000 secara kredit. Utang perusahaan setelah terjadi transaksi tersebut adalah....

- a. Rp. 92.000.000
- b. Rp. 77.500.000

- c. Rp. 14.500.000
- d. Rp. 1.750.000
- e. Rp. 16.250.000

18.

No	Nama Debitur	Jumlah	Tanggal Jatuh Tempo
1	Toko Gandrung	Rp. 10.000.000	16 November 2012
2	Toko Nirwana	Rp. 15.000.000	11 Oktober 2012
3	Toko Sentral	Rp. 8.000.000	20 Desember 2012
4	Toko Tropik	Rp. 17.000.000	16 November 2012
5	Toko Western	Rp. 5.000.000	5 September 2012
		Rp.55.000.000	

Berdasarkan data di atas, debitur yang piutangnya lewat jatuh tempo antara 1-30 hari adalah....

- a. Toko Nirwana
 - b. Toko Gandrung
 - c. Toko Tropik
 - d. Toko Western
 - e. Toko Sentral
19. CV Permata Indonesia mempunyai data sebagai berikut:

Modal Awal Rp. 22.000.000

Prive Rp. 900.000

Laba Bersih Rp. 3.200.000

Dari data di atas berapakah Modal Akhir CV Permata Indonesia....

- a. Rp. 20.300.000
 - b. Rp. 23.300.000
 - c. Rp. 19.700.000
 - d. Rp. 19.000.000
 - e. Rp. 24.300.000
20. Modal Gani pada perusahaan berjumlah Rp. 50.000.000. Berdasarkan data tersebut pernyataan-pernyataan dibawah ini benar, kecuali....
- a. Hak Gani atas kekayaan perusahaan berjumlah Rp. 50.000.000
 - b. Kekayaan Gani yang diinvestasikan dalam perusahaan berjumlah Rp. 50.000.000
 - c. Kewajiban/Utang Gani kepada perusahaan berjumlah Rp. 50.000.000
 - d. Kewajiban perusahaan kepada Gani berjumlah Rp. 50.000.000
 - e. Selisih antara harta dan hutang perusahaan Gani berjumlah Rp. 50.000.000

21. Dibawah ini akun yang menunjukkan arus kas dari kegiatan pendanaan adalah....
- Pendapatan
 - Modal pemilik
 - Beban
 - Peralatan
 - Sewa dibayar dimuka
22. Transaksi yang terjadi pada Toko Esti Semarang adalah sebagai berikut:
- | | |
|-----------------------|----------------|
| Penjualan | Rp. 69.500.000 |
| Harga Pokok Penjualan | Rp. 32.500.000 |
| Beban yang terjadi | Rp. 12.500.000 |
- Laba yang diperoleh selama periode tertentu adalah....
- Rp. 37.000.000
 - Rp. 32.500.000
 - Rp. 12.500.000
 - Rp. 24.500.000
 - Rp. 69.500.000
23. Pada tanggal 30 Juni 2010, data keuangan CV Widya Utama adalah Penghasil Jasa menunjukkan jumlah Rp. 13.650.000, Beban Usaha Rp. 11.350.000 dan Prive Rp. 500.000. Laba bersih periode tersebut adalah....
- Rp. 1.800.000
 - Rp. 2.300.000
 - Rp. 2.650.000
 - Rp. 3.150.000
 - Rp. 3.650.000
24. Dalam data Rapi Tailor diketahui:
- | | |
|----------------------|----------------|
| Modal awal H. Dahlan | Rp. 10.000.000 |
| Laba bersih | Rp. 300.000 |
- Berapakah Modal akhir H. Dahlan....
- Rp. 10.000.000
 - Rp. 10.100.000
 - Rp. 10.200.000
 - Rp. 10.300.000
 - Rp. 10.400.000

25. Diketahui data per 31 Desember 2008 sebagai berikut:
- | | |
|--|----------------|
| Arus kas masuk bersih kegiatan operasi | Rp. 300.000 |
| Arus kas keluar kegiatan investasi | Rp. 2.500.000 |
| Modal H. Dahlan | Rp. 10.000.000 |
- Dari data di atas berapakah kas akhir bulan Desember....
- Rp. 7.400.000
 - Rp. 7.500.000
 - Rp. 7.600.000
 - Rp. 7.700.000
 - Rp. 7.800.000
26. Service radio dan TV “CINTA” pada tanggal 1 Januari 2014 memiliki perlengkapan service seharga Rp 400.000,00. Pembelian Perlengkapan selama bulan Januari 2014 seharga Rp 600.000,00. Sisa perlengkapan pada 31 Januari 2014 ditaksir seharga Rp 300.000,00. Atas dasar data tersebut, beban perlengkapan bulan Januari 2014 berjumlah
- Rp 400.000,00
 - Rp 500.000,00
 - Rp 600.000,00
 - Rp 700.000,00
 - Rp 1.000.000,00
27. Pada neraca lajur, angka akun riil yang berada dineraca saldo setelah penyesuaian akan dipindahkan ke kolom
- laba rugi debit sesuai saldo
 - laba rugi kredit sesuai saldo
 - neraca debit sesuai saldo
 - neraca kredit sesuai saldo
 - neraca debit atau kredit sesuai saldo
28. Saldo Rugi dalam Kertas kerja dicantumkan dalam kolom
- Rugi laba debit dan Neraca Saldo kredit
 - Rugi laba kredit dan Neraca debit
 - Rugi laba debit dan Neraca kredit
 - Rugi laba kredit dan Neraca kredit
 - Rugi laba debit dan Neraca debit
29. Laporan income statement berisi
- Revenue
 - Expense
 - Revenue dan Expense
 - Single step
 - Multiple step

30. Pada tanggal 1 Mei 2010, Bengkel Berkah memiliki harta Rp. 63.000.000 dan Modal Rp. 42.000.000. Pada tanggal 31 Mei 2010 ternyata Hartanya Rp. 72.000.000 sedangkan Utangnya Rp. 22.500.000. Berdasarkan data diatas besar Modalnya pada 31 Mei 2010 adalah....
- Rp. 21.000.000
 - Rp. 22.500.000
 - Rp. 42.000.000
 - Rp. 42.500.000
 - Rp. 49.500.000

Lampiran 19

KISI-KISI SOAL
POST TEST

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Pati
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Mata Pelajaran : Akuntansi

Jumlah Soal : 30
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Waktu : 90 menit

Aspek yang Diukur	Indikator	No.Soal	Persentase
Pengetahuan (C1)	Pengertian dan Fungsi Laporan Keuangan	7,1,3,4,21,24,27	$7/30 \times 100 \% = 23,3 \%$
Pemahaman (C2)	Bentuk-bentuk Laporan Keuangan	5,6,8,9,10,11,12,13,14,29	$10/30 \times 100 \% = 33,3\%$
Penerapan (C3)	Menyajikan Laporan Keuangan	2,15,16,17,18,19,20,22,23,25,26,28,30	$13/30 \times 100 \% = 43,4\%$
Jumlah		30	100 %

Lampiran 20

KUNCI JAWABAN SOAL *POST TEST*

1. D	6. B	11. D	16. C	21. B	26. D
2. E	7. C	12. E	17. D	22. A	27. E
3. C	8. A	13. D	18. E	23. B	28. B
4. A	9. B	14. A	19. E	24. D	29. C
5. A	10. C	15. B	20. C	25. E	30. E

Lampiran 21



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gedung C. Kampus Sekaran Gunungpati Semarang

Website : <http://ekonomi.unnes.ac.id>,Email : ekonomi@unnes.ac.id

SOAL POST TEST

Mata Pelajaran : AKUNTANSI
Kelas : X
Kompetensi Dasar : Menyusun Laporan Keuangan
Waktu : 90 Menit

Petunjuk Umum

1. Tulislah lebih dahulu nama, kelas, nomor absen sebelum mengerjakan soal ini di lembar jawaban yang telah diberikan.
2. Kerjakan soal dibawah ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar.
3. Kerjakan soal-soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu
4. Periksa kembali pekerjaan kamu sebelum diserahkan kepada pengawas/guru.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Daftar asset, kewajiban, dan ekuitas pemilik dari suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu disebut....
 - a. Neraca
 - b. Laporan laba/rugi
 - c. Laporan ekuitas pemilik
 - d. Arus Kas
 - e. Catatan atas laporan keuangan
2. Pada tanggal 1 Mei 2010, Bengkel Berkah memiliki harta Rp. 63.000.000 dan Modal Rp. 42.000.000. Pada tanggal 31 Mei 2010 ternyata Hartanya Rp. 72.000.000 sedangkan Utangnya Rp. 22.500.000. Berdasarkan data diatas besar Modalnya pada 31 Mei 2010 adalah....
 - a. Rp. 21.000.000
 - b. Rp. 22.500.000
 - c. Rp. 42.000.000
 - d. Rp. 42.500.000
 - e. Rp. 49.500.000

3. Dibawah ini manakah yang merupakan proses menyusun laporan keuangan yang benar....
 - a. Penggolongan, pencatatan, peringkasan, pelaporan
 - b. Pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan
 - c. Pencatatan, peringkasan, penggolongan, pelaporan
 - d. Pencatatan, peringkasan, pelaporan, penggolongan
 - e. Pelaporan, penggolongan, pencatatan, peringkasan
4. Laporan keuangan harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai secara umum, pernyataan tersebut merupakan....
 - a. Tujuan umum laporan keuangan
 - b. Konsep dasar akuntansi
 - c. Tujuan kualitatif laporan keuangan
 - d. Sistem akuntansi
 - e. Persamaan dasar akuntansi
5. Pendapatan yang belum di terima dan belum di catat, tetapi sudah seharusnya di terima pada periode bersangkutan tersebut....
 - a. Piutang pendapatan
 - b. Pendapatan di terima di muka
 - c. Biaya dibayar di muka
 - d. Kerugian piutang
 - e. Utang biaya
6. Diketahui keadaan keuangan CV Mitra Karya Abadi per 31 Desember 2010 sebagai berikut:

Kas	Rp. 6.750.000
Piutang dagang	Rp. 8.250.000
Perlengkapan	Rp. 2.750.000
Peralatan	Rp. 6.500.000
Utang dagang	Rp. 5.250.000
Utang Bank	Rp. 7.000.000

Dari data diatas, jumlah harta perusahaan adalah....
 - a. Rp. 20.000.000
 - b. Rp. 22.500.000
 - c. Rp. 24.250.000
 - d. Rp. 25.000.000
 - e. Rp. 27.250.000
7. Salah satu hasil akhir proses akuntansi adalah....
 - a. Catatan mengenai transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu
 - b. Transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan selama satu periode
 - c. Pengambilan keputusan pimpinan perusahaan
 - d. Laporan keuangan dalam bentuk Neraca, Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan

- e. Catatan mengenai perubahan harta, utang, modal perusahaan selama periode tertentu
8. Pada tanggal 31 Mei 2010, data keuangan Bengkel Berkah yaitu Laba Rp. 12.500.000 dan Prive Rp. 500.000. Ternyata Beban yang terjadi pada periode Mei Rp. 3.000.000. Penghasilan periode tersebut adalah....
- a. Rp. 500.000
 - b. Rp. 3.000.000
 - c. Rp. 12.500.000
 - d. Rp. 9.500.000
 - e. Rp. 15.500.000
9. Berikut adalah unsur dari laporan keuangan, kecuali...
- a. Harta
 - b. Pendapatan
 - c. Ekuitas
 - d. Pasiva
 - e. Pendanaan
10. Pada tanggal 30 Juni 2010, data keuangan CV Widya Utama adalah Penghasilan Rp. 16.500.000 dan Beban Rp. 11.350.000. Ternyata, dalam laporan perubahan modal terdapat kenaikan modal sebesar Rp. 4.500.000. Prive nya adalah....
- a. Rp. 350.000
 - b. Rp. 560.000
 - c. Rp. 570.000
 - d. Rp. 650.000
 - e. Rp. 5.150.000
11. Jika pada suatu perusahaan terdapat transaksi pembayaran utang, maka pengaruhnya terhadap pencatatan akuntansi adalah....
- a. Harta (-) dan Utang (-)
 - b. Harta (+) dan Utang (+)
 - c. Harta (+) dan Utang (-)
 - d. Harta (-) dan Utang (+)
 - e. Harta (-) dan Piutang (-)
12. Suatu daftar yang memuat kolom-kolom neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah disesuaikan, laba rugi, dan neraca merupakan pengertian dari....
- a. Neraca saldo
 - b. Neraca lajur
 - c. Buku besar
 - d. Jurnal umum

e. Jurnal penyesuaian

13. Berikut ini adalah data dari Perusahaan Amanda:

Kas Rp. 27.500.000

Piutang Dagang Rp. 12.500.000

Peralatan Rp. 35.000.000

Modal Rp. 55.000.000

Berdasarkan data-data di atas, kewajiban (utang) perusahaannya adalah....

- Rp. 35.000.000
- Rp. 25.000.000
- Rp. 15.000.000
- Rp. 12.300.000
- Rp. 12.000.000

14. CV Jaya Sakti memiliki harta Rp. 92.000.000 dan Modal Rp. 77.500.000. Perusahaan kemudian membeli perlengkapan sebesar Rp. 1.750.000 secara kredit. Utang perusahaan setelah terjadi transaksi tersebut adalah....

- Rp. 92.000.000
- Rp. 77.500.000
- Rp. 14.500.000
- Rp. 1.750.000
- Rp. 16.250.000

15.

No	Nama Debitur	Jumlah	Tanggal Jatuh Tempo
1	Toko Gandrung	Rp. 10.000.000	16 November 2012
2	Toko Nirwana	Rp. 15.000.000	11 Oktober 2012
3	Toko Sentral	Rp. 8.000.000	20 Desember 2012
4	Toko Tropik	Rp. 17.000.000	16 November 2012
5	Toko Western	Rp. 5.000.000	5 September 2012
		Rp. 55.000.000	

Berdasarkan data di atas, debitur yang piutangnya lewat jatuh tempo antara 1-30 hari adalah....

- Toko Nirwana
- Toko Gandrung
- Toko Tropik
- Toko Western
- Toko Sentral

16. CV Permata Indonesia mempunyai data sebagai berikut:

Modal Awal Rp. 22.000.000

Prive Rp. 900.000

Laba Bersih Rp. 3.200.000

Dari data di atas berapakah Modal Akhir CV Permata Indonesia....

- a. Rp. 20.300.000
- b. Rp. 23.300.000
- c. Rp. 19.700.000
- d. Rp. 19.000.000
- e. Rp. 24.300.000

17. Modal Gani pada perusahaan berjumlah Rp. 50.000.000. Berdasarkan data tersebut pernyataan-pernyataan dibawah ini benar, kecuali....

- a. Hak Gani atas kekayaan perusahaan berjumlah Rp. 50.000.000
- b. Kekayaan Gani yang diinvestasikan dalam perusahaan berjumlah Rp. 50.000.000
- c. Kewajiban/Utang Gani kepada perusahaan berjumlah Rp. 50.000.000
- d. Kewajiban perusahaan kepada Gani berjumlah Rp. 50.000.000
- e. Selisih antara harta dan hutang perusahaan Gani berjumlah Rp. 50.000.000

18. Dibawah ini akun yang menunjukkan arus kas dari kegiatan pendanaan adalah....

- a. Pendapatan
- b. Modal pemilik
- c. Beban
- d. Peralatan
- e. Sewa dibayar dimuka

19. Transaksi yang terjadi pada Toko Esti Semarang adalah sebagai berikut:

Penjualan Rp. 69.500.000

Harga Pokok Penjualan Rp. 32.500.000

Beban yang terjadi Rp. 12.500.000

Laba yang diperoleh selama periode tertentu adalah....

- a. Rp. 37.000.000
- b. Rp. 32.500.000
- c. Rp. 12.500.000
- d. Rp. 24.500.000
- e. Rp. 69.500.000

20. Service radio dan TV “CINTA” pada tanggal 1 Januari 2014 memiliki perlengkapan service seharga Rp 400.000,00. Pembelian Perlengkapan selama bulan Januari 2014 seharga Rp 600.000,00. Sisa perlengkapan pada 31 Januari 2014 ditaksir seharga Rp 300.000,00. Atas dasar data tersebut, beban perlengkapan bulan Januari 2014 berjumlah
- Rp 400.000,00
 - Rp 500.000,00
 - Rp 600.000,00
 - Rp 700.000,00
 - Rp 1.000.000,00
21. Setiap transaksi yang terjadi akan di catat pada jurnal berdasarkan dokumen sumber (kuitansi, nota kontan, faktur) yang kemudian dilanjutkan menjurnal bukti transaksi, lalu pemindahan ke buku besar dan pada tahap akhir saldo dari buku besar dipindahkan ke neraca saldo. Siklus tersebut dalam tahap menyusun laporann keuangan termasuk dalam tahapan siklus....
- Pemindahan
 - Penyusunan
 - Pelaporan
 - Pengikhtisaran
 - Pencatatan
22. Pada tanggal 30 Juni 2010, data keuangan CV Widya Utama adalah Penghasil Jasa menunjukkan jumlah Rp. 13.650.000, Beban Usaha Rp. 11.350.000 dan Prive Rp. 500.000. Laba bersih periode tersebut adalah....
- Rp. 1.800.000
 - Rp. 2.300.000
 - Rp. 2.650.000
 - Rp. 3.150.000
 - Rp. 3.650.000
23. Dalam data Rapi Tailor diketahui:
- | | |
|----------------------|----------------|
| Modal awal H. Dahlan | Rp. 10.000.000 |
| Laba bersih | Rp. 300.000 |
- Berapakah Modal akhir H. Dahlan....
- Rp. 10.000.000
 - Rp. 10.100.000
 - Rp. 10.200.000
 - Rp. 10.300.000
 - Rp. 10.400.000

24. Catatan keuangan perusahaan selama kurun waktu tertentu dari aktivitas perusahaan, baik yang mencakup pemasukan maupun pengeluaran merupakan definisi dari....
- Neraca
 - Laporan Ekuitas Pemilik
 - Laporan Keuangan
 - Laporan Laba/Rugi
 - Arus Kas
25. Diketahui data per 31 Desember 2008 sebagai berikut:
- | | |
|--|----------------|
| Arus kas masuk bersih kegiatan operasi | Rp. 300.000 |
| Arus kas keluar kegiatan investasi | Rp. 2.500.000 |
| Modal H. Dahlan | Rp. 10.000.000 |
- Dari data di atas berapakah kas akhir bulan Desember....
- Rp. 7.400.000
 - Rp. 7.500.000
 - Rp. 7.600.000
 - Rp. 7.700.000
 - Rp. 7.800.000
26. Pada neraca lajur, angka akun riil yang berada dineraca saldo setelah penyesuaian akan dipindahkan ke kolom
- laba rugi debit sesuai saldo
 - laba rugi kredit sesuai saldo
 - neraca debit sesuai saldo
 - neraca kredit sesuai saldo
 - neraca debit atau kredit sesuai saldo
27. Sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan disebut....
- Aset
 - Kewajiban
 - Ekuitas pemilik
 - Utang
 - Modal
28. Saldo Rugi dalam Kertas kerja dicantumkan dalam kolom
- Rugi laba debit dan Neraca Saldo kredit
 - Rugi laba kredit dan Neraca debit
 - Rugi laba debit dan Neraca kredit
 - Rugi laba kredit dan Neraca kredit
 - Rugi laba debit dan Neraca debit
29. Perkiraan (akun) berikut yang *bukan* merupakan akun campuran adalah....
- Asuransi dibayar di muka

- b. Sewa dibayar di muka
- c. Sewa diterima di muka
- d. Iklan dibayar di muka
- e. Beban iklan

30. Laporan income statement berisi

- a. Revenue
- b. Expense
- c. Revenue dan Expense
- d. Single step
- e. Multiple step

Lampiran 22

NILAI *PRE TEST*
KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Adinda Novia Yasmin	63.33	Tidak Tuntas
2	Alifvina Larasati	73.33	Tidak Tuntas
3	Ana Mariyana	90.00	Tuntas
4	Cindy Windyastria	63.33	Tidak Tuntas
5	Deo Septi Andaru	70.00	Tidak Tuntas
6	Devi Ratnawati	73.33	Tidak Tuntas
7	Diah Rismawati	70.00	Tidak Tuntas
8	Dika Anggara	66.67	Tidak Tuntas
9	Dita Oktaviyani	66.67	Tidak Tuntas
10	Dzikrina Istighfarani	63.33	Tidak Tuntas
11	Eka Febriyana	70.00	Tidak Tuntas
12	Era Uswatun Khasanah	66.67	Tidak Tuntas
13	Erika Chairun Nissa	76.67	Tidak Tuntas
14	Erna Puspita	60.00	Tidak Tuntas
15	Febriani Wihana Nurul Nisa	60.00	Tidak Tuntas
16	Florita Alnisyalma	70.00	Tidak Tuntas
17	Istria Rumiati	66.67	Tidak Tuntas
18	Jihantika Apriliyanti	56.67	Tidak Tuntas
19	Khoirun Nisa'	60.00	Tidak Tuntas
20	Kristiana Novitasari	73.33	Tidak Tuntas
21	Maulida Fazrin	53.33	Tidak Tuntas
22	Nairil Qomariyah	66.67	Tidak Tuntas
23	Nanik Kartiah	66.67	Tidak Tuntas
24	Nuraeni Maryamu Zahrima	70.00	Tidak Tuntas
25	Oktafian Dwi Efayanti	60.00	Tidak Tuntas
26	Reza Ayu Prihatini	66.67	Tidak Tuntas
27	Selfia Fitri Wahida	60.00	Tidak Tuntas
28	Septiana Indriani Kusumaningrum	73.33	Tidak Tuntas
29	Siti Yuliana	63.33	Tidak Tuntas
30	Soviatun Afrida	66.67	Tidak Tuntas
31	Tri Umbar Wati	56.67	Tidak Tuntas
32	Vera Amalia	66.67	Tidak Tuntas
33	Viki Sartika Sari	66.67	Tidak Tuntas
34	Wahyu Mida Silvana	73.33	Tidak Tuntas
35	Yuliana	70.00	Tidak Tuntas
36	Zuli Astuti	63.33	Tidak Tuntas

Lampiran 23

NILAI *PRE TEST*
KELAS KONTROL

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Adelia Merliani Putri	73.33	Tidak Tuntas
2	Amelia Trisna Febriani	63.33	Tidak Tuntas
3	Anggita Tria Hastari	70.00	Tidak Tuntas
4	Anggun Permata Sari	76.67	Tidak Tuntas
5	Ardila Lasmawati	66.67	Tidak Tuntas
6	Arisa Mustikasari	73.33	Tidak Tuntas
7	Ayuk Asaripah	63.33	Tidak Tuntas
8	Dewi Puspitasari	60.00	Tidak Tuntas
9	Dewi Safitri	73.33	Tidak Tuntas
10	Diah Ayu Sri Lestari	76.67	Tidak Tuntas
11	Diah Novitasari	70.00	Tidak Tuntas
12	Eni Yunawati	76.67	Tidak Tuntas
13	Fitria Khoirun Nisa	70.00	Tidak Tuntas
14	Ika Setiyorini	73.33	Tidak Tuntas
15	Ines Ariana Putri Maharani	73.33	Tidak Tuntas
16	Istiqomah Kurnia Dewi	66.67	Tidak Tuntas
17	Lilin Susanti	66.67	Tidak Tuntas
18	Lita Citra Dewi	53.33	Tidak Tuntas
19	Livia Fitri Choirunnisa	66.67	Tidak Tuntas
20	Maria Ika Kristianti	60.00	Tidak Tuntas
21	Meirisa Nur Oktaviani	66.67	Tidak Tuntas
22	Melia Iik Lufianda	53.33	Tidak Tuntas
23	Novenda Rahadita	66.67	Tidak Tuntas
24	Novi Lestari	73.33	Tidak Tuntas
25	Nurul Khotimah	43.33	Tidak Tuntas
26	Okky Della Octaviana	63.33	Tidak Tuntas
27	Putri Ariyanti	73.33	Tidak Tuntas
28	Rifka Nur Fitriani	66.67	Tidak Tuntas
29	Ririn Alfianti	70.00	Tidak Tuntas
30	Salisa Mufadzila	86.67	Tuntas
31	Sindy Fira Dhania	90.00	Tuntas
32	Siti Nur Jannah	70.00	Tidak Tuntas
33	Syindiana Pratiwi Kurnia Sari	46.67	Tidak Tuntas
34	Wahyu Rini Eka Mulyanti	70.00	Tidak Tuntas
35	Widia Melasari	73.33	Tidak Tuntas

Lampiran 24

**NILAI POST TEST
KELAS EKSPERIMEN**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Adinda Novia Yasmin	80.00	Tuntas
2	Alifvina Larasati	80.00	Tuntas
3	Ana Mariyana	96.67	Tuntas
4	Cindy Windyastria	70.00	Tidak Tuntas
5	Deo Septi Andaru	86.67	Tuntas
6	Devi Ratnawati	80.00	Tuntas
7	Diah Rismawati	90.00	Tuntas
8	Dika Anggara	73.33	Tidak Tuntas
9	Dita Oktaviyani	70.00	Tidak Tuntas
10	Dzikrina Istighfarani	63.33	Tidak Tuntas
11	Eka Febriyana	70.00	Tidak Tuntas
12	Era Uswatun Khasanah	93.33	Tuntas
13	Erika Chairun Nissa	86.67	Tuntas
14	Erna Puspita	80.00	Tuntas
15	Febriani Wihana Nurul Nisa	83.33	Tuntas
16	Florita Alnisyalma	90.00	Tuntas
17	Istria Rumiati	80.00	Tuntas
18	Jihantika Apriliyanti	76.67	Tidak Tuntas
19	Khoirun Nisa'	80.00	Tuntas
20	Kristiana Novitasari	80.00	Tuntas
21	Maulida Fazrin	73.33	Tidak Tuntas
22	Nairil Qomariyah	80.00	Tuntas
23	Nanik Kartiah	80.00	Tuntas
24	Nuraeni Maryamu Zahrima	76.67	Tidak Tuntas
25	Oktafian Dwi Efayanti	66.67	Tidak Tuntas
26	Reza Ayu Prihatini	86.67	Tuntas
27	Selfia Fitri Wahida	73.33	Tidak Tuntas
28	Septiana Indriani Kusumaningrum	73.33	Tidak Tuntas
29	Siti Yuliana	90.00	Tuntas
30	Soviatun Afrida	66.67	Tidak Tuntas
31	Tri Umbar Wati	76.67	Tidak Tuntas
32	Vera Amalia	83.33	Tuntas
33	Viki Sartika Sari	73.33	Tidak Tuntas
34	Wahyu Mida Silvana	83.33	Tuntas
35	Yuliana	80.00	Tuntas
36	Zuli Astuti	80.00	Tuntas

Lampiran 25

NILAI *POST TEST*
KELAS KONTROL

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Adelia Merliani Putri	70.00	Tidak Tuntas
2	Amelia Trisna Febriani	86.67	Tuntas
3	Anggita Tria Hastari	80.00	Tuntas
4	Anggun Permata Sari	86.67	Tuntas
5	Ardila Lasmawati	73.33	Tidak Tuntas
6	Arisa Mustikasari	60.00	Tidak Tuntas
7	Ayuk Asaripah	66.67	Tidak Tuntas
8	Dewi Puspitasari	56.67	Tidak Tuntas
9	Dewi Safitri	70.00	Tidak Tuntas
10	Diah Ayu Sri Lestari	80.00	Tuntas
11	Diah Novitasari	73.33	Tidak Tuntas
12	Eni Yunawati	73.33	Tidak Tuntas
13	Fitria Khoirun Nisa	76.67	Tidak Tuntas
14	Ika Setiyorini	86.67	Tuntas
15	Ines Ariana Putri Maharani	60.00	Tidak Tuntas
16	Istiqomah Kurnia Dewi	83.33	Tuntas
17	Lilin Susanti	73.33	Tidak Tuntas
18	Lita Citra Dewi	76.67	Tidak Tuntas
19	Livia Fitri Choirunnisa	63.33	Tidak Tuntas
20	Maria Ika Kristianti	56.67	Tidak Tuntas
21	Meirisa Nur Oktaviani	76.67	Tidak Tuntas
22	Melia Iik Lufianda	86.67	Tuntas
23	Novenda Rahadita	83.33	Tuntas
24	Novi Lestari	63.33	Tidak Tuntas
25	Nurul Khotimah	60.00	Tidak Tuntas
26	Okky Della Octaviana	60.00	Tidak Tuntas
27	Putri Ariyanti	80.00	Tuntas
28	Rifka Nur Fitriani	70.00	Tidak Tuntas
29	Ririn Alfianti	73.33	Tidak Tuntas
30	Salisa Mufadzila	83.33	Tuntas
31	Sindy Fira Dhania	93.33	Tuntas
32	Siti Nur Jannah	70.00	Tidak Tuntas
33	Syindiana Pratiwi Kurnia Sari	73.33	Tidak Tuntas
34	Wahyu Rini Eka Mulyanti	76.67	Tidak Tuntas
35	Widia Melasari	63.33	Tidak Tuntas

Lampiran 26

**HASIL UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS *PRE TEST*
KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN**

1. Uji Homogenitas *Pre Test*

Test of Homogeneity of Variances

Pre Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.731	1	69	.103

2. Uji Normalitas *Pre Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre Test Kontrol	Pre Test Eksperimen
N		36	35
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	67.6850	66.8574
	Std. Deviation	9.75350	6.80915
Most Extreme Differences	Absolute	.181	.146
	Positive	.142	.140
	Negative	-.181	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		1.085	.865
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190	.443

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 27

**HASIL UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS *POST TEST*
KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN**

1. Uji Homogenitas *Post Test*

Test of Homogeneity of Variances

Post Test			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.977	1	69	.164

2. Uji Normalitas *Post Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Post Test Kontrol	Post Test Eksperimen
N		36	35
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	73.1481	79.2380
	Std. Deviation	9.69190	7.84213
Most Extreme Differences	Absolute	.094	.147
	Positive	.094	.147
	Negative	-.091	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.567	.870
Asymp. Sig. (2-tailed)		.905	.436

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 28

**UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA
KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN**

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Pre Test	Equal variances assumed	.413	69	.681	.82757	2.00162	-3.16555	4.82070
	Equal variances not assumed	.415	62.673	.679	.82757	1.99179	-3.15311	4.80825

Lampiran 29

UJI HIPOTESIS I

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PreTest - PostTest	-5.463	11.160	1.860	-9.239	-1.687	-2.937	35	.006

Lampiran 30

UJI HIPOTESIS II**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Post Test	Equal variances assumed	-2.906	69	.005	-6.08994	2.09582	-10.27100	-1.90889
	Equal variances not assumed	-2.914	66.819	.005	-6.08994	2.08958	-10.26098	-1.91891

Lampiran 31



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI (FE)
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat: Gedung C6 Lantai 1, Kampus Sekaran, Gunungpati Semarang 50229
Telepon (Fax): (024) 8508015 email: fe@unnes.ac.id; laman: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1683 /UN37.I.7/PP/2015
Hal : Ijin Penelitian

16 Juni 2015

Yth. Kepala SMK N 1 Pati
Jl. Ahmad Yani No. 2
Pati

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Fitria Nur Aini
NIM : 710 1401 1015
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Tutor Sabaya Berbantuan media Modul Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menyusun Laporan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK N 1 Pati ". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Juni 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 32



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI
SMK NEGERI 1 PATI

Jalan A. Yani No. 2 Pati Kode Pos 59111

Telepon : (0295) 381959

E-mail : smknegeri1pati@yahoo.com

Faksimile : (0295) 381959

Website : www.smkn1pati.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 104 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Pati menerangkan bahwa :

Nama : Fitria Nur Aini
NIM : 71014011015
Jur. / Prodi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

Mahasiswa tersebut benar - benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Tutor Sabaya Berbantuan media Modul Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menyusun Laporan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK N 1 Pati ". Mulai Bulan Juni 2015 s/d selesai

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 22 Agustus 2015

Kepala SMK Negeri 1 Pati



Witodipriyo, S.Pd., M.Si.

NIP. 19670910 199003 1 004

Lampiran 33

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Kelas X Akuntansi 1 (Kelas Kontrol)



Aktivitas Pre Test



Aktivitas Pembelajaran



Aktivitas Post Test

2. Kelas X Akuntansi 3 (Kelas Eksperimen)



Aktivitas Pre Test



Aktivitas Diskusi



Aktivitas Pembelajaran



Aktivitas Post Test